

# PETA MUTU PENDIDIKAN

JENJANG SMP KABUPATEN BADUNG TAHUN 2020

Diolah dan Dianalisis Berdasarkan  
Data Rapor Mutu Tahun 2019



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI  
2020

# **PETA MUTU PENDIDIKAN**

## **JENJANG SMP KABUPATEN BADUNG TAHUN 2020**

---

Diolah dan Dianalisis Berdasarkan  
Data Rapor Mutu Tahun 2019

---

Penulis:

**Drs. I Ketut Gede Birawa Anuraga, M.Pd.  
Made Astawa, S.Pd., M.Pd.**

Editor:

**Desak Nyoman Heny Meitawati Putri, SE**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI  
2020**

# **PETA MUTU PENDIDIKAN JENJANG SMP KABUPATEN BADUNG TAHUN 2020**

**Diolah dan Dianalisis Berdasarkan  
Data Rapor Mutu Tahun 2019**

**ISBN :**

978-623-7441-12-0

**Penulis :**

Drs. I Ketut Gede Birawa Anuraga, M.Pd.  
Made Astawa, S.Pd., M.Pd.

**Editor :**

Desak Nyoman Heny Meitawati Putri, SE

**Desain Sampul :**

Heru Susanto

**Tata Letak :**

Gus Ryan

**Penerbit :**

LPMP Provinsi BALI  
Anggota IKAPI No. 018/BAI/16

**Redaksi:**

Jl. Letda Tantular No. 14 Niti Mandala Denpasar 80234  
Telp. 0361 225666, Fax. 0361 246682  
Pos-el : lpmpbali@kemdikbud.go.id  
Laman : lpmpbali.kemdikbud.go.id

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk  
dan dengan cara apa pun tanpa ijin tertulis dari penerbit

# KATA PENGANTAR

## KEPALA LPMP PROVINSI BALI

Sistem penjaminan mutu yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terdiri atas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI dilaksanakan oleh satuan pendidikan, sedangkan SPME dilaksanakan oleh institusi di luar satuan pendidikan, seperti: Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Badan Standar Nasional Pendidikan, dan Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah. Adanya dukungan dari institusi-institusi tersebut dalam penerapan sistem penjaminan mutu internal sesuai tugas dan kewenangannya akan memperkuat upaya satuan pendidikan dalam memperikan pelayanan pendidikan yang bermutu sesuai kebutuhan nyata di lapangan. Analisis peta mutu pendidikan di Bali Tahun 2020 ini memaparkan gambaran umum peta mutu pendidikan Provinsi Bali Tahun 2019, analisis kekuatan dan kelemahan serta rekomendasi, penentuan program dan kegiatan, indikator kinerja serta pembiayaan.

Hasil pada buku ini dapat dijadikan acuan bagi daerah kabupaten/kota/provinsi dalam membuat rencana strategis pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) pada bidang pendidikan. Ini adalah salah satu wujud Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Bali melakukan tugas dan wewenangnya dalam penerapan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) sesuai yang diamanatkan dalam Permendikbud Nomor 28 Tahun 2016.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sejak persiapan, pengolahan dan analisis peta mutu sampai penyusunan Analisis Peta Mutu Pendidikan Tahun 2018 di Provinsi Bali. Semoga Analisis Peta Mutu Pendidikan ini dapat dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan pendidikan di kabupaten/kota maupun di Provinsi Bali.

Denpasar, 9 Oktober 2020

Kepala LPMP Provinsi Bali



**I Made Alit Dwitama, S.T., M.Pd.**

NIP 197412252003121004

## KATA PENGANTAR

### KEPALA DISDIKPORA KAB. BADUNG

Visi Kabupaten Badung “Memantapkan Arah Pembangunan Badung Berlandaskan Tri Hita Karana Menuju Masyarakat Yang Maju, Damai dan Sejahtera”, ini bermakna implisit mewujudkan masyarakat Badung memiliki sumber daya manusia yang unggul yang dapat disiapkan dengan mutu pendidikan di Kabupaten Badung. Visi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga adalah “ Terwujudnya Masyarakat Badung yang cerdas, berkarakter, berdaya saing dengan kebersamaan berlandaskan Tri Hita Karana”, sebagai SKPD diberikan amanat oleh Bupati Badung merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, dan mengevaluasi pendidikan yang bermutu dapat dinikmati masyarakat Badung. Disdikpora Badung menjalin kerjasama dengan LPMP Provinsi Bali meningkatkan mutu pendidikan dalam bentuk kegiatan SPMI dan SPME.

SPMI dilaksanakan oleh satuan pendidikan, sedangkan SPME dilaksanakan oleh institusi di luar satuan pendidikan, seperti: Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Badan Standar Nasional Pendidikan, dan Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah. Analisis peta mutu pendidikan di Badung Tahun 2020 ini memaparkan gambaran umum peta mutu pendidikan Kabupaten Badung Tahun 2019, analisis kekuatan dan kelemahan serta rekomendasi, penentuan program dan kegiatan, indikator kinerja serta pembiayaan. Hasil pada buku ini dapat dijadikan acuan bagi daerah Kabupaten Badung dalam membuat rencana strategis pada SKPD pada bidang pendidikan. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sejak persiapan, pengolahan dan analisis peta mutu sampai penyusunan Analisis Peta Mutu Pendidikan Tahun 2019 di Kabupaten Badung. Semoga Analisis Peta Mutu Pendidikan ini dapat dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan pendidikan di Kabupaten Badung.

Mangupura, 9 Oktober 2020

Plt. Kepala Dinas Kependidikan, Kepemudaan dan Olah Raga



**I Made Mandi, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19640227 198804 1 001

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
<b>BAB I GAMBARAN UMUM PETA MUTU PENDIDIKAN</b>	
<b>KABUPATEN BADUNG TAHUN 2019 .....</b>	<b>1</b>
A. Progres Pengiriman Data Dapodik .....	1
B. Progres Pengiriman, Hitung Rapor dan Olah Rapor Mutu Data PMP.....	7
C. Capaian SNP Jenjang SMP .....	16
<b>BAB II EVALUASI PERMASALAHAN PENGUMPULAN DATA PMP</b>	
<b>TAHUN 2019 .....</b>	<b>35</b>
A. Progres Sekolah Belum Kirim Data PMP .....	35
B. Progres Sekolah Belum Hitung Rapor Mutu.....	35
C. Banyaknya Sekolah yang Belum Olah Rapor Mutu.....	35
D. Capaian SNP Tertinggi dan Terendah Jenjang SMP	
Kabupaten Badung Tahun 2019.....	36
E. Sekolah yang Sudah Memenuhi SNP Tahun 2019 .....	37
F. Permasalahan Pengumpulan Data .....	39
<b>BAB III SIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>40</b>
A. Simpulan .....	40
B. Rekomendasi.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
PERANGKAT INSTRUMEN PEMETAAN MUTU .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Laman Dapo Dikdasmen Kemdikbud.....	2
Gambar 1.2	Diagram Batang Satuan Pendidikan Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2020.....	3
Gambar 1.3	Data SMP Negeri dan Swasta Kabupaten 2019.....	4
Gambar 1.4	Data SMP Bali 2019 .....	5
Gambar 1.5	Progres Pengiriman Data Dapodik Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2019.....	6
Gambar 1.6	Laman Manajemen PMP Kemdikbud.....	8
Gambar 1.7	Diagram Batang Progres Pengiriman Data PMP SMP Prov Bali .....	9
Gambar 1.8	Diagram Batang Progres Pengiriman Data PMP SMP Kabupaten Badung.....	10
Gambar 1.9	Grafik Capaian Progres Hitung Rapor Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019.....	11
Gambar 1.10	Data Hitung Rapor Mutu SMP Badung 2019 .....	12
Gambar 1.11	Grafik Capaian Progres Olah Rapor Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019 .....	14
Gambar 1.12	Grafik Capaian Progres Olah Rapor Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2019 15.....	.....
Gambar 1.13	Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Tahun 2019.....	17
Gambar 1.14	Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Provinsi Bali Tahun 2019 .....	17
Gambar 1.15	Grafik Radar Capaian SNP Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019.....	18
Gambar 1.16	Grafik Capaian Level Mutu SNP Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019.....	19
Gambar 1.17	Grafik Capaian Level Mutu SNP Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2019.....	27
Gambar 2.1	Grafik Batang Jumlah SMP yang Mencapai SNP di Kabupaten Badung Tahun 2019.....	38

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019 .....	3
Tabel 1.2	Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2019.....	4
Tabel 1.3	Progres Pengiriman Data Dapodik SMP Provinsi Bali Tahun 2019.....	5
Tabel 1.4	Progres Pengiriman Data Dapodik Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2019.....	6
Tabel 1.5	Progres Pengiriman Data PMP SMP Tingkat Provinsi Tahun 2019 .....	8
Tabel 1.6	Progres Pengiriman Data PMP SMP Tingkat Kabupaten Tahun 2019.....	9
Tabel 1.7	Capaian Progres Hitung Rapor Jenjang SMP Tingkat Provinsi .....	10
Tabel 1.8	Capaian Progres Hitung Rapor Mutu PMP SMP Tingkat Kabupaten Tahun 2019.....	12
Tabel 1.9	Progres Olah Rapor Mutu SMP Provinsi Bali Tahun 2019 .....	13
Tabel 1.10	Progres Olah Rapor Mutu SMP Kabupaten Badung Tahun 2019.....	14
Tabel 1.11	Rekapitulasi data PMP yang terkirim, terhitung dan terolah Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019.....	15
Tabel 1.12	Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019.....	18
Tabel 1.13	Tabel Capaian Mutu Standar dan Indikator Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019.....	20
Tabel 1.14	Tabel Capaian Mutu Standar dan Indikator Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019.....	20
Tabel 1.15	Tabel Capaian Sub Indikator 5.3 pada Standar PTK Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019.....	22
Tabel 1.16	Tabel Capaian Sub Indikator 5.4 pada Standar PTK Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019.....	23
Tabel 1.17	Tabel Capaian Indikator 5.5 pada Standar PTK Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019.....	24
Tabel 1.18	Tabel Capaian Indikator 6.1 pada Standar Sarpras Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019.....	25
Tabel 1.19	Tabel Capaian Indikator 6.2 pada Standar Sarpras Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019.....	25
Tabel 1.20	Tabel Capaian Indikator 6.3 pada Standar Sarpras Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019.....	26

Tabel 1.21	Capaian SNP Masing Masing Kecamatan .....	27
Tabel 1.22	Tabel Capaian Mutu Standar dan Indikator Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2019.....	28
Tabel 1.23	Tabel Capaian Sub Indikator 5.3 pada Standar PTK Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2019.....	30
Tabel 1.24	Tabel Capaian Sub Indikator 5.4 pada Standar PTK Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2019.....	31
Tabel 1.25	Tabel Capaian Indikator 5.5 pada Standar PTK Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019.....	32
Tabel 1.26	Tabel Capaian Indikator 6.1 pada Standar Sarpras Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2019.....	33
Tabel 1.27	Tabel Capaian Indikator 6.2 pada Standar Sarpras Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2019.....	33
Tabel 1.28	Tabel Capaian Indikator 6.3 pada Standar Sarpras Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2019.....	34
Tabel 2.1	Peringkat 10 SMP dengan Capaian SNP Tertinggi .....	36
Tabel 2.2	Peringkat 10 SMP dengan Capaian SNP Terendah.....	37
Tabel 2.3	SMP Mencapai SNP Kabupaten Badung 2019 .....	38

# BAB I

## GAMBARAN UMUM PETA MUTU PENDIDIKAN JENJANG SMP KABUPATEN BADUNG TAHUN 2020

### A. Progres Pengiriman Data Dapodik

#### 1. Pemahaman tentang Data Pokok Pendidikan (Dapodik)

Dapodik adalah singkatan dari Data Pokok Pendidikan yaitu sebuah sistem pendataan yang digunakan untuk menjangkau semua data terkait data kelembagaan dan kurikulum sekolah, data siswa, data guru dan karyawan, serta data sarana dan prasarana setiap sekolah di seluruh Indonesia bahkan hingga sekolah-sekolah Indonesia yang berada di luar negeri. Pendataan ini sebenarnya sudah mulai dilaksanakan pada Tahun 2006, namun karena beberapa kali prosesnya mengalami beberapa kendala termasuk pada Tahun 2008 dimana terjadi pengalihan tugas pengelola yang awalnya dikelola oleh PSP Balitbang Depdiknas lalu di delegasikan kepada masing-masing dinas pendidikan tingkat provinsi, kota dan sekolah-sekolah di seluruh Indonesia di bawah pengawasan Biro PKLN Depdiknas.

Setelah terjadi perubahan dalam internal kementerian termasuk perubahan nama menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pada Tahun 2012 Dapodik dilanjutkan eksistensi oleh PDSP Kemdikbud RI. Ini menjadi titik awal reformasi sistem pendataan Dapodik yang terus berkembang hingga saat ini. Kini, Dapodik telah menjadi satu-satunya acuan data yang digunakan Kemdikbud dalam setiap kebijakan-kebijakannya baik yang terkait dengan biaya operasional sekolah (BOS), bantuan-bantuan sarana dan prasarana, hingga tunjangan-tunjangan guru dan kebijakan lainnya mengacu pada data yang dikirim oleh Operator Dapodik ini.

Setiap tahunnya fungsi Dapodik akan terus menerus mengalami perkembangan terkait atas perubahan suatu kebijakan serta program yang dicanangkan oleh Kemdikbud. Saat ini Dapodik memiliki beberapa fungsi untuk:

1. memberikan alokasi dana bantuan operasional sekolah sesuai dengan jumlah siswa pada suatu instansi atau sekolah terkait,
2. memberikan alokasi kuota penerimaan tunjangan – tunjangan bagi guru yang

- sudah dikatakan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan,
3. alokasi kuota penerima tunjangan – tunjangan untuk guru yang sudah memenuhi semua syarat yang ditetapkan,
  4. alokasi bantuan sarana dan prasarana bagi sekolah dimana fasilitasnya masih belum memadai,
  5. pengajuan serta upaya perbaikan data kelembagaan sekolah,
  6. pengajuan dan VerVal (Verifikasi dan Validasi) data dan Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan atau NUPTK,
  7. program pengajuan dan VerVal data bagi peserta didik (siswa) serta (NISN) nomor induk siswa nasional,
  8. pengajuan sekaligus upaya VerVal data yang berkaitan dengan satuan pendidikan serta (NPSN) Nomor Pokok Sekolah Nasional,
  9. program pemetaan dan pemerataan guru,
  10. monitoring serta evaluasi tentang berbagai macam kebijakan dan program – program yang sudah ditetapkan oleh Kemdikbud,
  11. mempercepat dan membantu dalam upaya peningkatan efektivitas pelaporan yang sudah dilakukan dari sekolah menuju ke kementerian serta mengurangi adanya resiko penyimpangan atau resiko pelanggaran atas apa yang sudah ada sebelumnya.

## 2. Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SMP Provinsi Bali pada Data Dapodik

Bagi sekolah dan operator Dapodik untuk mengakses Dapodik sudah tidak asing bagi mereka. Tapi bagi orang awam dapat mengakses Dapodik pada laman berikut: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/> Adapun tampilan websitenya sebagai berikut.

**Gambar 1.1 Laman Dapo Dikdasmen Kemdikbud**



<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres/1/220000> update 09/09/2020 : 16:39

Dari laman tersebut dapat diketahui data jumlah sekolah negeri dan swasta semua kabupaten/kota di Provinsi Bali untuk semua jenjang SMP sebagai berikut.

Tabel 1.1 Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019

No	Wilayah	Jumlah	Negeri	Swasta
1	Kab. Buleleng	74	56	18
2	Kota Denpasar	70	14	56
3	Kab. Tabanan	40	38	2
4	Kab. Badung	67	28	39
5	Kab. Karangasem	48	45	3
6	Kab. Gianyar	41	25	16
7	Kab. Jembrana	24	18	6
8	Kab. Bangli	29	27	2
9	Kab. Klungkung	22	22	0
	<b>Total</b>	<b>415</b>	<b>273</b>	<b>142</b>

<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres/1/220000> update 06/10/2020 : 16:39

Berdasarkan data di atas dapat diketahui jumlah satuan pendidikan jenjang SMP di Provinsi Bali adalah sebanyak 415 satuan pendidikan. Dengan rincian SMP negeri sebanyak 273 sekolah dan SMP swasta sebanyak 142 sekolah, Jumlah terbanyak ada di Kabupaten Buleleng yaitu sebesar 74 sekolah dan yang paling sedikit adalah Kabupaten Klungkung dengan jumlah 22 SMP, bahkan di Kabupaten Klungkung tidak ada SMP swasta. Sementara itu SMP swasta terbanyak ada di Kota Denpasar yaitu sebanyak 56 SMP, disusul Kabupaten Badung dengan 39 SMP. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik batang berikut.

Gambar 1.2 Diagram Batang Satuan Pendidikan Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2020



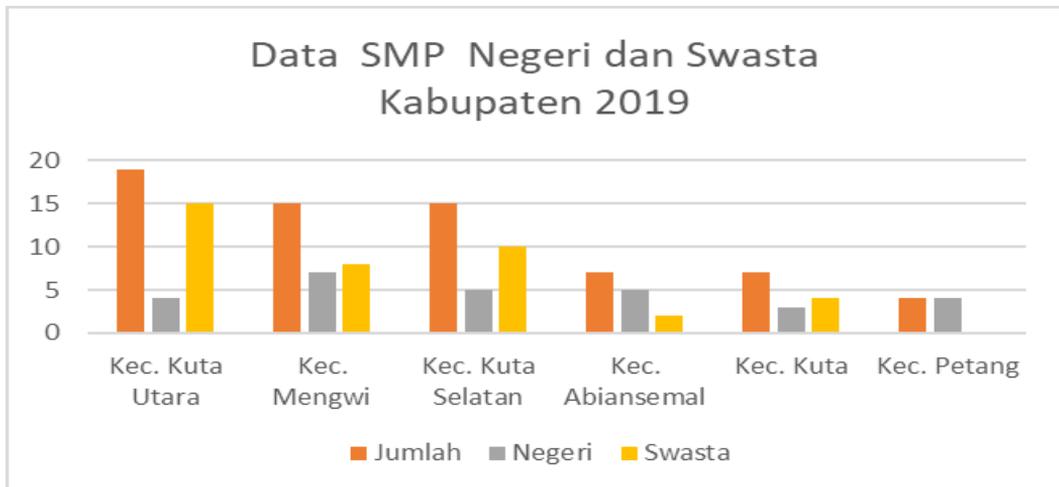
<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres/1/220000> update 06/10/2020 : 16:39

**Tabel 1.2 Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2019**

Kabupaten	Jumlah	Negeri	Swasta
Kec. Kuta Utara	19	4	15
Kec. Mengwi	15	7	8
Kec. Kuta Selatan	15	5	10
Kec. Abiansemal	7	5	2
Kec. Kuta	7	3	4
Kec. Petang	4	4	0
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>28</b>	<b>39</b>

Berdasarkan data di atas dapat diketahui jumlah satuan pendidikan jenjang SMP di Kabupaten Badung adalah sebanyak 67 satuan pendidikan. Dengan rincian SMP negeri sebanyak 28 sekolah dan SMP swasta sebanyak 39 sekolah, Jumlah terbanyak ada di Kecamatan Kuta Utara yaitu sebanyak 19 sekolah dan yang paling sedikit adalah Kecamatan Petang dengan jumlah 4 SMP, bahkan di Kecamatan Petang hanya terdapat 4 SMP negeri. Sementara itu SMP swasta terbanyak ada di Kecamatan Kuta Utara yaitu sebanyak 19 SMP, disusul Kecamatan Kuta Selatan dengan 10 SMP. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik batang berikut

**Gambar 1.3 Data SMP Negeri dan Swasta Kabupaten Badung Tahun 2019**



### 3. Progres Pengiriman Data Dapodik

Progres pengiriman data Dapodik Provinsi Bali untuk jenjang SMP yang diakses melalui laman [dapo.dikdasmen per-tanggal](http://dapo.dikdasmen.per-tanggal) 06/10/2020 pukul 16:10 diperoleh data sebagai berikut.

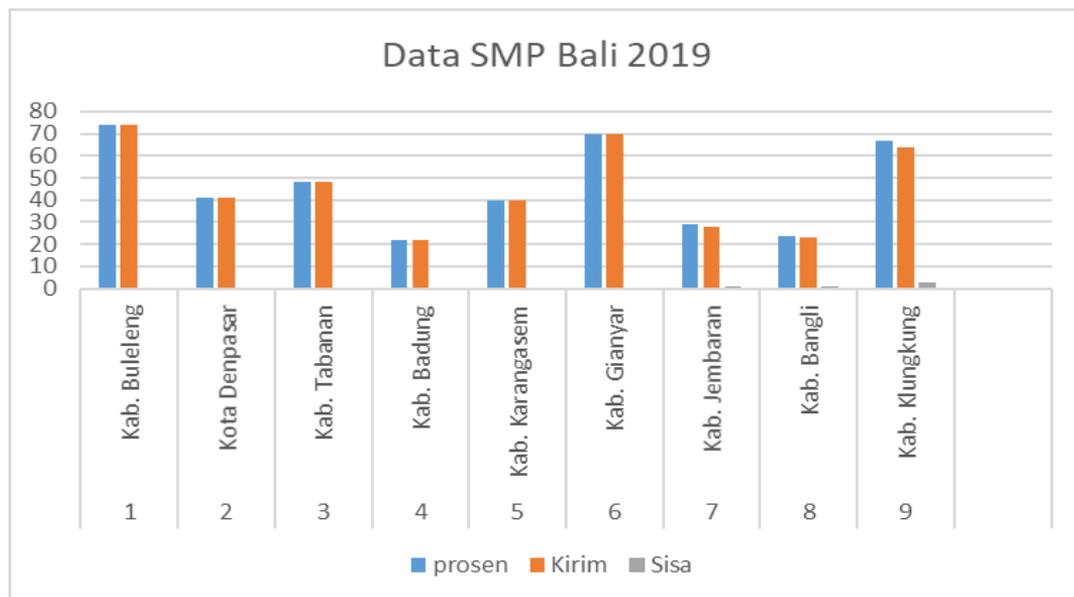
Tabel 1.3 Progres Pengiriman Data Dapodik SMP Tingkat Provinsi Tahun 2019

No	Wilayah	%	Total Sekolah	Total Kirim	Total Sisa
1	Kab. Buleleng	100%	74	74	0
2	Kab. Gianyar	100%	41	41	0
3	Kab. Karangasem	100%	48	48	0
4	Kab. Klungkung	100%	22	22	0
5	Kab. Tabanan	100%	40	40	0
6	Kota Denpasar	100%	70	70	0
7	Kab. Bangli	96%	29	28	1
8	Kab. Jembran	95%	24	23	1
9	Kab. Badung	95%	67	64	3
	<b>Total</b>		<b>415</b>	<b>410</b>	<b>5</b>

<https://dapo.dikasmn.kemdikbud.go.id/progres/1/220000> update 06/10/2020 16:10:00

Berdasarkan data provinsi tersebut dapat dijelaskan untuk progres pengiriman data Dapodik jenjang SMP, Kabupaten Badung berada pada urutan ke-9 dengan tingkat persentase sebesar 95% karena masih ada 3 SMP yang belum mengirimkan datanya dari 67 SMP yang ada di Kabupaten Badung. Untuk capaian progres pengiriman pada Kabupaten Badung jenjang SMP dapat dilihat pada tabel di atas.

Gambar 1.4 Data SMP Bali 2019



Berdasarkan data kabupaten tersebut dapat dijelaskan untuk progres pengiriman data Dapodik jenjang SMP, Kecamatan Abiansemal, Kuta, Kuta Selatan dan Petang adalah 100%, dan Kecamatan Kuta Utara dan Mengwi 94,7% dan 86,7%. Untuk capaian progress pengiriman pada Kabupaten Badung jenjang SMP dapat dilihat pada tabel di bawah.

**Tabel 1.4 Progres Pengiriman Data Dapodik Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2019**

Wilayah	%	Total	Kirim	Sisa
Kec. Abiansemal	100,00%	7	7	0
Kec. Kuta	100,00%	7	7	0
Kec. Kuta Selatan	100,00%	15	15	0
Kec. Petang	100,00%	4	4	0
Kec. Kuta Utara	94,74%	19	18	1
Kec. Mengwi	86,67%	15	13	2
Total		67	64	3

**Gambar 1.5 Progres Pengiriman Data Dapodik Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2019**



## B. Progres Pengiriman, Hitung Rapor Mutu dan Olah Rapor Mutu Data PMP Tahun 2019

### 1. Pemahaman Data PMP

Pemerintah mengembangkan sistem informasi mutu pendidikan untuk mendukung proses pemetaan mutu pendidikan yang mengintegrasikan seluruh data dan informasi tentang mutu pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Pemetaan mutu pendidikan berdasarkan data dan informasi dalam sistem informasi mutu pendidikan dilakukan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah dibantu Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dan sekolah.

Hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah dalam pasal 6 ayat (2) dinyatakan bahwa siklus kegiatan memetakan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan; membuat perencanaan peningkatan mutu yang dituangkan dalam Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan; dan memfasilitasi pemenuhan mutu di seluruh satuan pendidikan pada Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) Pendidikan Dasar dan Menengah dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan oleh Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya.

Instrumen pemetaan mutu disusun mengacu delapan komponen standar nasional pendidikan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, instrumen akreditasi yang disusun oleh Badan Akreditasi Nasional dan peraturan terkait lainnya. Instrumen ini dibuat sebagai dasar untuk melakukan evaluasi diri sekolah yang selanjutnya akan digunakan untuk proses pemetaan mutu. Pemetaan mutu adalah proses terkait kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis data dan informasi tentang capaian pemenuhan standar nasional pendidikan dari mulai tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi, hingga nasional. Pemetaan ini dapat memberikan gambaran kepada berbagai pemangku kepentingan tentang capaian pemenuhan standar nasional pendidikan.

Pemetaan dilakukan sebagai salah satu tahapan dalam menjalankan penjaminan mutu pendidikan baik secara internal maupun eksternal. Pemetaan ini akan menghasilkan peta mutu pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah, pemerintah daerah, dan pemerintah sebagai acuan dalam perencanaan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan sesuai kewenangan masing-masing. Setelah proses pengisian instrumen evaluasi diri sekolah melalui instrumen PMP maka capaian progres dan hasilnya dapat diakses pada laman manajemen PMP Provinsi Bali. Adapun lamannya adalah <http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/beranda> dengan user name 220000@pmp.dikdasmen dan passwordnya adalah 220000. Selanjutnya tampilan halaman depan laman ini akan terlihat sebagai berikut.

**Gambar 1.6 Laman Manajemen PMP Kemdikbud**



<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman>, 5/09/2020 16:12

**2. Progres Pengiriman Data PMP Provinsi Bali Tahun 2019**

Progres pengiriman data PMP Kabupaten Badung pada tingkat provinsi dapat dilihat pada grafik berikut.

**Tabel 1.5 Progres Pengiriman Data PMP SMP Tingkat Provinsi Tahun 2019**

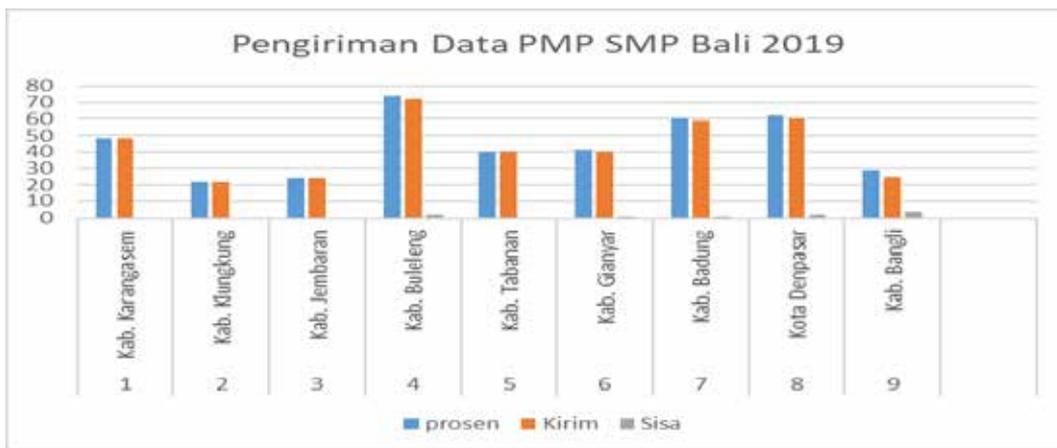
No	Wilayah	Progres	Jumlah	SMP Kirim	Sisa
1	Kec. Kuta	100%	7	7	0
2	Kec. Petang	100%	4	4	0
3	Kec. Mengwi	100%	15	15	0
4	Kec. Abiansemal	100%	6	6	0
5	Kec. Kuta Selatan	100%	13	13	0
6	Kec. Kuta Utara	93%	15	14	1
	<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>59</b>	<b>1</b>

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman>, 6/10/2020 06:22

Berdasarkan data pada Tabel 1.5 dapat dilihat bahwa Kabupaten Badung untuk jenjang SMP ada pada urutan ke-7 dari 9 kabupaten dengan tingkat progres pengiriman sebesar 98%, masih ada 1 sekolah yang belum mengirimkan datanya saat itu dari 60 SMP yang terdata pada PMP di Kabupaten Badung. Karena baru sebanyak 59 SMP yang telah mengirimkan datanya.

Untuk rincian pada kabupaten/kota dapat dilihat pada grafik berikut.

**Gambar 1.7 Diagram Batang Progres Pengiriman Data PMP SMP Provinsi Bali Tahun 2019**



### 3. Progres Pengiriman Data PMP Kabupaten Badung Tahun 2019

Progres pengiriman data PMP Kecamatan Badung pada tingkat kabupaten dapat dilihat pada tabel berikut.

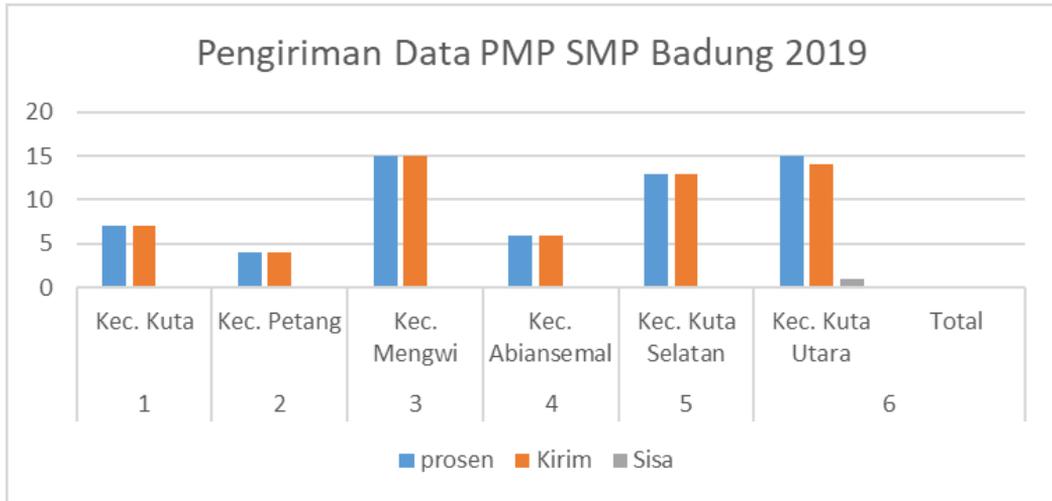
**Tabel 1.6 Progres Pengiriman Data PMP SMP Kabupaten Badung Tahun 2019**

No	Wilayah	Progres	Jumlah	SMP Kirim	Sisa
1	Kec. Kuta	100%	7	7	0
2	Kec. Petang	100%	4	4	0
3	Kec. Mengwi	100%	15	15	0
4	Kec. Abiansemal	100%	6	6	0
5	Kec. Kuta Selatan	100%	13	13	0
6	Kec. Kuta Utara	93%	15	14	1
	<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>59</b>	<b>1</b>

Berdasarkan data pada Tabel 1.6 dapat dilihat bahwa Kecamatan di Badung untuk jenjang SMP, yaitu Kecamatan : Kuta, Petang, Mengwi, Abiansemal, dan Kuta Selatan dengan tingkat progres pengiriman sebesar 100%, masih ada 1 sekolah yang belum mengirimkan datanya saat itu dari 15 SMP yang terdata pada PMP di Kecamatan Kuta Utara. Karena baru sebanyak 14 SMP yang telah mengirimkan datanya

Untuk rincian pada kabupaten/kota dapat dilihat pada grafik di bawah.

**Gambar 1.8 Diagram Batang Progres Pengiriman Data PMP SMP Kabupaten Badung Tahun 2019**



**4. Progres Hitung Rapor Mutu PMP Provinsi Bali Tahun 2019**

Setelah melihat progres pengiriman langkah berikutnya adalah mencermati progres hitung rapor PMP. Progres hitung rapor mutu dapat dilihat pada laman PMP sebagai berikut.

**Tabel 1.7 Capaian Progres Hitung Rapor Mutu Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019**

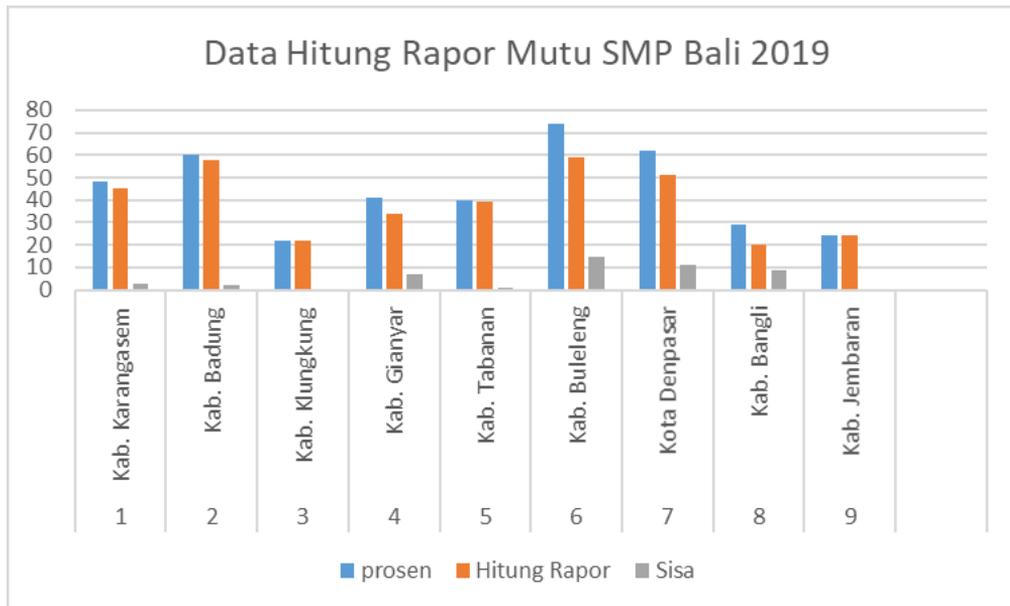
No	Wilayah	Jumlah	Hitung Rapor	Sisa	%
1	Kab. Karangasem	48	45	3	93,75%
2	Kab. Badung	60	58	2	96,67%
3	Kab. Klungkung	22	22	0	100,00%
4	Kab. Gianyar	41	34	7	82,93%
5	Kab. Tabanan	40	39	1	97,50%
6	Kab. Buleleng	74	59	15	79,73%
7	Kota Denpasar	62	51	11	82,26%
8	Kab. Bangli	29	20	9	68,97%
9	Kab. Jembaran	24	24	0	100,00%
	<b>Total</b>	<b>400</b>	<b>352</b>	<b>48</b>	

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu> 7/10/2020 08:50

Dengan melihat tabel di atas dapat dijelaskan progres hitung rapor mutu untuk Kabupaten Badung pada jenjang SMP sebesar 96,67%. Kabupaten Badung berada pada urutan ke-2 dari 9 kabupaten. Rata-rata capaian data PMP kirim ini secara provinsi 89,09%. Untuk lebih jelasnya jumlah masing-masing pada kabupaten/kota dapat dilihat pada tabel di atas.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk jenjang SMP baru 352 sekolah yang sudah hitung rapor mutu dari 400 sekolah yang ada. Masih terdapat 48 sekolah yang belum berhasil hitung rapor mutu. Persentase tertinggi hitung rapor mutu dicapai Kabupaten Klungkung dan Jembrana sebesar 100% dan yang terendah ada pada Kabupaten Bangli dengan capaian hanya 68,97%. Tetapi jika dilihat dari jumlah sekolah, Kabupaten Buleleng terbanyak sekolahnya belum hitung rapor mutu yaitu 15 SMP. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik batang berikut.

**Gambar 1.9 Grafik Capaian Progres Hitung Rapor Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019**



### 5. Progres Hitung Rapor Mutu PMP Kabupaten Badung Tahun 2019

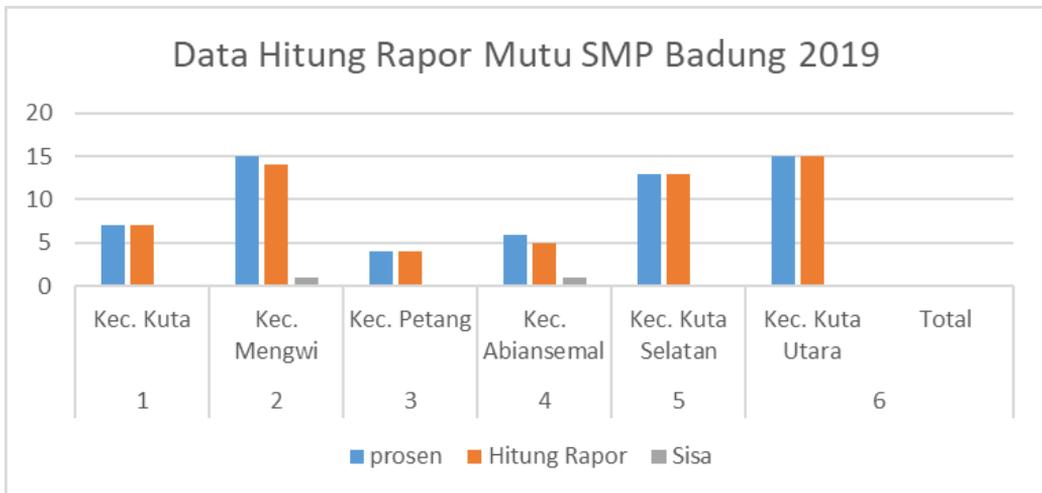
Setelah melihat progres pengiriman langkah berikutnya adalah mencermati progres hitung rapor mutu PMP. Progres hitung rapor mutu dapat dilihat pada laman PMP sebagai berikut.

**Tabel 1.8 Capaian Progres Hitung Rapor Mutu PMP SMP Kabupaten Badung Tahun 2019**

No	Wilayah	Jumlah	Hitung Rapor	Sisa	Progres
1	Kec. Kuta	7	7	0	100,00%
2	Kec. Mengwi	15	14	1	93,33%
3	Kec. Petang	4	4	0	100,00%
4	Kec. Abiansemal	6	5	1	83,33%
5	Kec. Kuta Selatan	13	13	0	100,00%
6	Kec. Kuta Utara	15	15	0	100,00%
	<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>58</b>	<b>2</b>	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk jejang SMP baru 58 sekolah yang sudah hitung rapor mutu dari 60 sekolah yang ada. Masih terdapat 2 sekolah yang belum berhasil hitung rapor mutu. Persentase tertinggi hitung rapor dicapai Kecamatan Kuta, Petang, Kuta Selatan, Kuta Utara dan yang terendah ada pada Kecamatan Abiansemal dengan capaian hanya 83,33%. Tetapi jika dilihat dari jumlah sekolah, Kecamatan Mengwi sekolahnya belum hitung rapor adalah 1 dari 15 SMP. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik batang berikut.

**Gambar 1.10 Data Hitung Rapor Mutu SMP Kabupaten Badung Tahun 2019**



Terjadi perbedaan peringkat antara progres pengiriman dan progres hitung rapor mutu, ini berarti meskipun sekolah sudah melakukan hitung rapor tetapi belum seolah data terolah menjadi rapor mutu. Ada beberapa kendala sekolah tidak bisa hitung rapor mutu. Kendala ini akan dibahas khusus dalam Bab buku ini.

## 6. Progres Olah Rapor Mutu PMP Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019

Bagian terakhir dari analisis data PMP ini adalah mengolah data PMP menjadi rapor mutu. Meskipun sekolah telah berhasil menghitung rapor mutu, tetapi rapor mutunya belum kunjung muncul. Hal ini disebabkan oleh berbagai kendala. Dengan demikian rapor mutu yang muncul ini kita sebut sebagai data yang sudah terolah. Berikut adalah capaian hitung rapor pada jenjang SMP/SMP/SMA/SMK Provinsi Bali. Pada laman manajemen PMP tidak tersedia data hitung rapor mutu secara khusus untuk SMP.

Untuk jenjang SMP secara terperinci pada tiap kabupten/kota dapat dilihat pada tabel berikut.

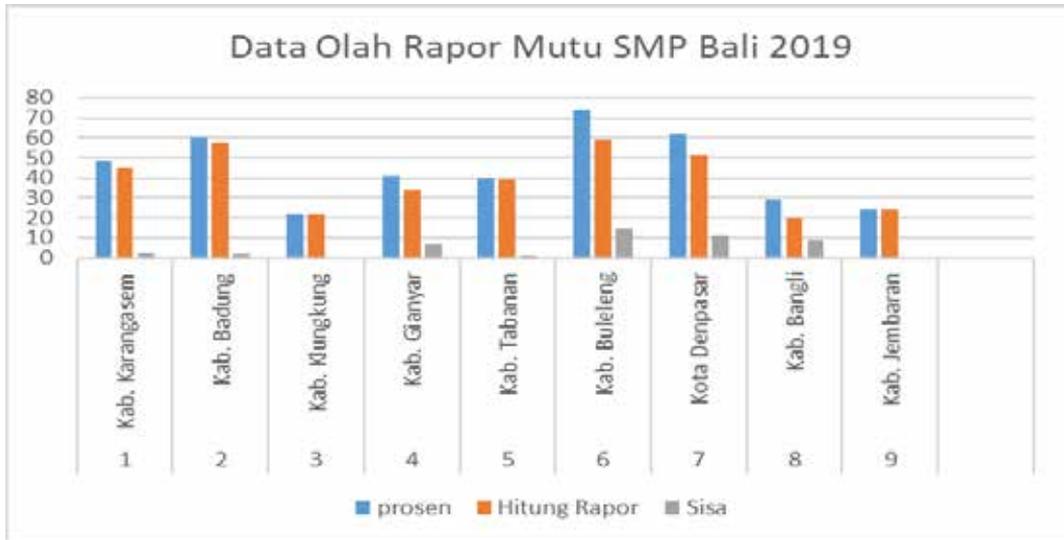
**Tabel 1.9 Progres Olah Rapor Mutu SMP Provinsi Bali Tahun 2019**

No	Wilayah	Jumlah	Hitung Rapor	Sisa	%
1	Kab. Karangasem	48	45	3	93,75%
2	Kab. Badung	60	58	2	96,67%
3	Kab. Klungkung	22	22	0	100,00%
4	Kab. Gianyar	41	34	7	82,93%
5	Kab. Tabanan	40	39	1	97,50%
6	Kab. Buleleng	74	59	15	79,73%
7	Kota Denpasar	62	51	11	82,26%
8	Kab. Bangli	29	20	9	68,97%
9	Kab. Jembaran	24	24	0	100,00%
	<b>Total</b>	<b>400</b>	<b>352</b>	<b>48</b>	

[https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1\\_07/10/2020\\_11:08](https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1_07/10/2020_11:08)

Berdasarkan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa dari 400 SMP baru 352 SMP yang memiliki rapor mutu dengan tingkat persentase 88%. Masih terdapat 48 SMP yang belum memiliki rapor mutu di Provinsi Bali.

**Gambar 1.11 Grafik Capaian Progres Olah Rapor Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019**



Kabupaten Bangli memiliki persentase terendah dalam olah rapor mutu disusul Kabupaten Buleleng dan yang ketiga adalah Kota Denpasar . Sedangkan untuk yang tertinggi adalah Kabupaten Klungkung dan Jembrana dengan capaian 100% dengan kata lain di Kabupaten Klungkung dan Jembrana semua SMP sudah memiliki rapor mutu.

**7. Progres Olah Rapor Mutu PMP Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2019**

Untuk jenjang SMP secara terperinci pada tiap kecamatan di Badung dapat dilihat pada tabel berikut.

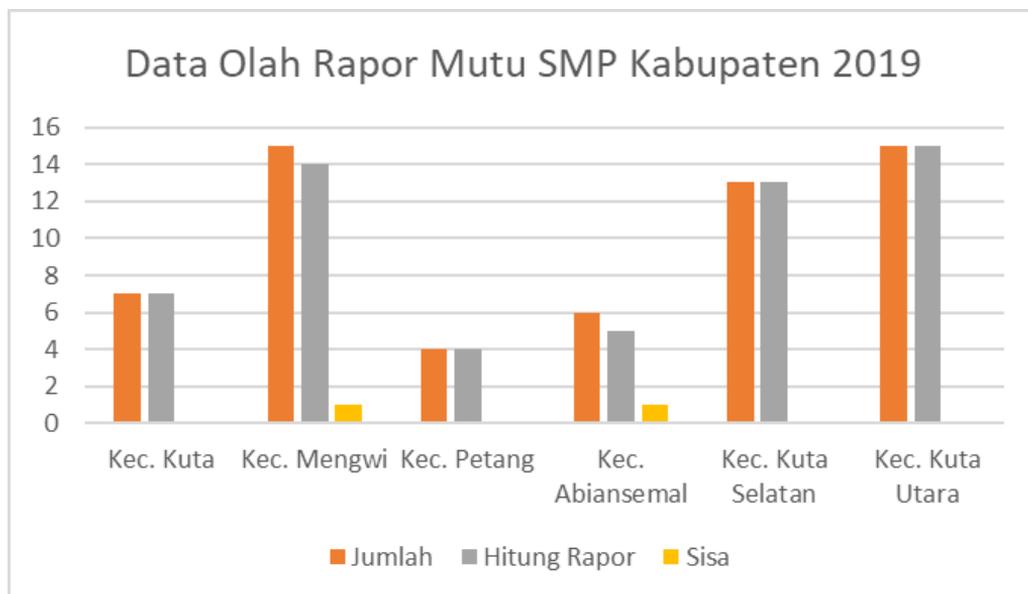
**Tabel 1.10 Progres Olah Rapor Mutu SMP Kabupaten Badung Tahun 2019**

No	Wilayah	Jumlah	Hitung Rapor	Sisa	Progres
1	Kec. Kuta	7	7	0	100,00%
2	Kec. Mengwi	15	14	1	93,33%
3	Kec. Petang	4	4	0	100,00%
4	Kec. Abiansemal	6	5	1	83,33%
5	Kec. Kuta Selatan	13	13	0	100,00%
6	Kec. Kuta Utara	15	15	0	100,00%
	<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>58</b>	<b>2</b>	

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu> 07/10/2020 11:54

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 60 SMP baru 58 SMP yang memiliki rapor mutu dengan tingkat persentase 96,67%. Masih terdapat 2 SMP yang belum memiliki rapor mutu di Kabupaten Badung.

**Gambar 1.12 Grafik Capaian Progres Olah Rapor Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2019**



Kecamatan Abiansemal memiliki persentase terendah dalam olah rapor mutu disusul Kecamatan Mengwi. Sedangkan untuk yang tertinggi adalah Kecamatan Kuta, Petang, Kuta Selatan dan Kuta Utara dengan capaian 100% dengan kata lain di Kecamatan Kuta, Petang, Kuta Selatan dan Kuta Utara semua SMP sudah memiliki rapor mutu.

### **8. Rekapitulasi data PMP yang terkirim, terhitung dan terolah Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019**

Untuk memudahkan melakukan pendampingan, fasilitasi dan tindak lanjut terhadap capaian data mutu PMP ini akan ditampilkan rekapitulasi keseluruhan data PMP pada data yang terkirim, terhitung dan terolah serta persentasenya. Adapun hasilnya sebagai berikut.

**Tabel 1.11 Rekapitulasi Data PMP yang Terkirim, Terhitung dan Terolah Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019**

Komponen	SMP
Jumlah Sekolah	60
Kirim	59
Sisa Belum Kirim	1
Hitung	58
Sisa Belum Hitung	2
Olah (Rapor Mutu)	58
Sisa Belum Olah	2
Prosentase Kirim	98,33%
Prosentase Belum Kirim	1,67%
Prosentase Hitung	96,67%
Prosentase Belum Hitung	3,33%
Prosentase Sudah Diolah	96,67%
Prosentase Belum Diolah	3,33%

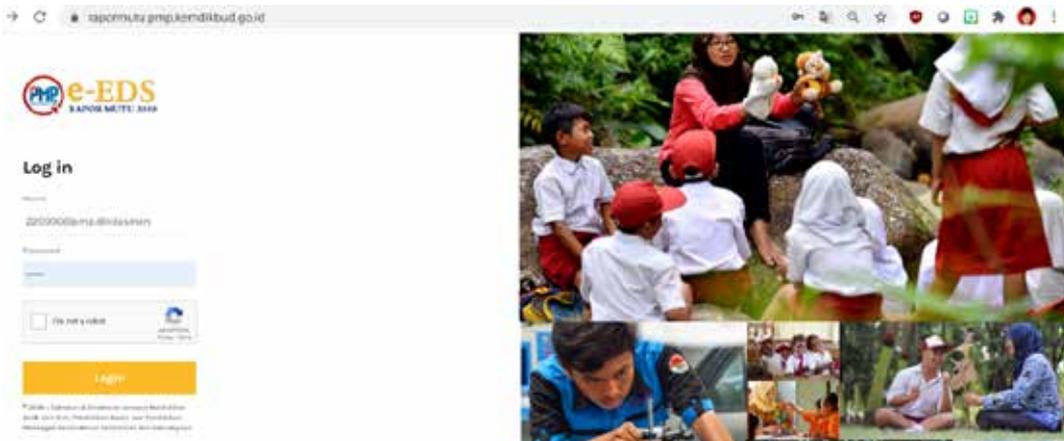
<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 07/10/2020 14:13

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terjadi penurunan 1,66% sekolah yang tidak hitung rapor mutu dibandingkan saat mereka mengirimkan data PMP-nya. Selanjutnya dari persentase menghitung rapor mutu tidak terjadi perubahan pada olah rapor mutu. Untuk melihat persentase tidak munculnya rapor mutu ini secara lengkap akan dibahas pada bab tersendiri dalam buku ini.

### C. Capaian SNP Jenjang SMP

Seperti dalam analisis data PMP tahun-tahun sebelumnya data akan diolah dan dideskripsikan dengan bersumber pada laman rapor mutu. Pada data mutu Tahun 2019 rapor mutu secara lengkap selama 4 tahun dapat diakses pada alamat berikut: <https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> Tampilan lamannya adalah sebagai berikut.

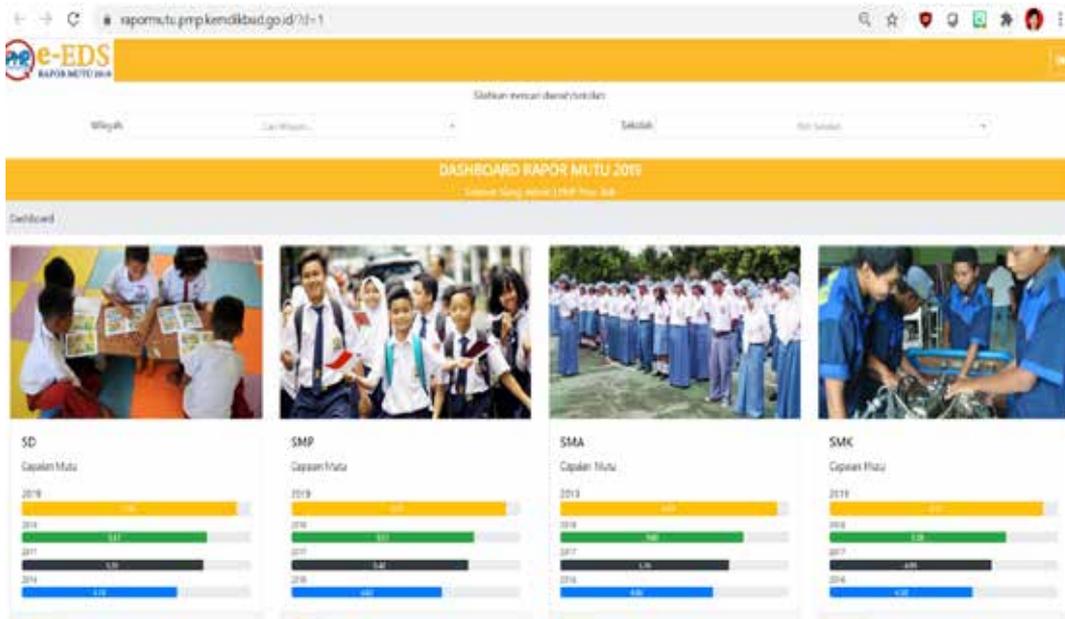
**Gambar 1.13 Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Tahun 2019**



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Langkah selanjutnya silahkan login dengan akun admin LPMP yaitu: 220000@pmp.dikdasmen dan passwordnya adalah 220000. Selanjutnya untuk mencari data mutu kabupaten/kota/provinsi ketika pada wilayah itu 3 huruf dan pilih sekolahnya atau jenjang sekolah (contoh : SEMUA SMP).

**Gambar 1.14 Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Provinsi Bali Tahun 2019**



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

### 1. Capaian SNP Jenjang SMP Provinsi Bali

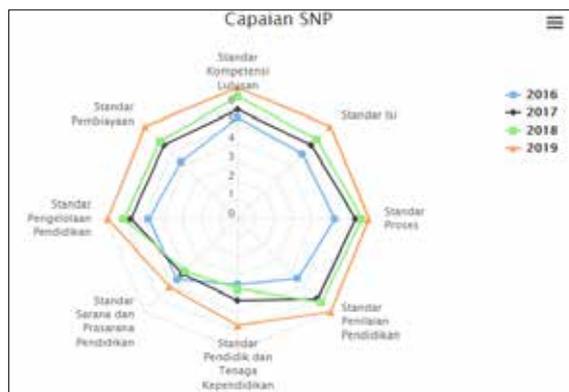
Untuk melihat capaian mutu pada SNP dari Tahun 2016 sampai Tahun 2019 untuk jenjang SMP ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 1.12 Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019

No	Standar Nasional Pendidikan (SNP)	Prov. Bali 2016	Prov. Bali 2017	Prov. Bali 2018	Prov. Bali 2019
1	Standar Kompetensi Lulusan	5,38	5,81	6,50	6,98
2	Standar Isi	4,85	5,53	5,96	6,95
3	Standar Proses	5,17	6,25	6,61	6,97
4	Standar Penilaian Pendidikan	4,5	6,00	6,27	6,98
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3,5	4,33	3,72	5,67
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4,57	4,16	3,93	5,12
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	4,73	5,67	6,05	6,90
8	Standar Pembiayaan	4,27	5,54	5,83	6,95

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa untuk jenjang SMP di Provinsi Bali hampir setiap standar pada tahun-tahun berikutnya mengalami peningkatan hasil. Pada standar pendidik dan tenaga kependidikan mengalami sedikit penurunan dari Tahun 2016-2018 kemudian Tahun 2018-2019 mengalami peningkatan. Pada standar sarana dan prasarana mengalami sedikit penurunan dari Tahun 2016-2018 kemudian Tahun 2018-2019 mengalami peningkatan. Sedangkan keenam standar yang lainnya semuanya mengalami peningkatan dari Tahun 2016 ke Tahun 2019. Untuk hasil pada masing-masing jenjang dapat dilihat pada grafik radar berikut.

Gambar 1.15 Grafik Radar Capaian SNP Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019



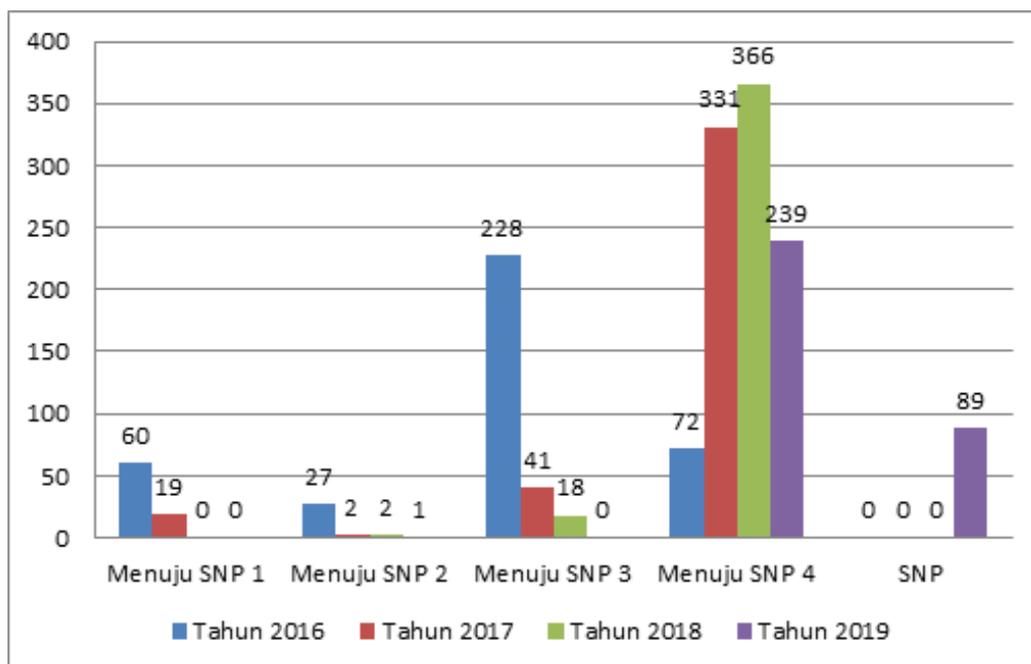
<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 07/10/2020 15:30

Pada radar di atas lebih mudah dilihat adanya penurunan capaian, yang dapat diamati pada adanya perpotongan grafik radarnya yaitu pada Standar SKL, dan sarpras. Capaian skor masing-masing SNP, indikator dan sub-indikator dikategorikan untuk masing-masing level sebagai berikut.

1. Bintang satu → Menuju SNP 1 (M1) → 0,00 – 2,04
2. Bintang dua → Menuju SNP 2 (M2) → 2,05 – 3,70
3. Bintang tiga → Menuju SNP 3 (M3) → 3,71 – 5,06
4. Bintang empat → Menuju SNP 4 (M4) → 5,07 – 6,66
5. Bintang lima → SNP → 6,67 – 7,00

Untuk melihat banyaknya sekolah yang berada pada posisi menuju SNP 1, menuju SNP 2, menuju SNP 3, menuju SNP 4 dan SNP dapat dilihat pada diagram berikut.

**Gambar 1.16 Grafik Capaian Level Mutu SNP Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019**



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa banyaknya sekolah yang berada pada kondisi Menuju SNP 1 dan Menuju SNP 2 serta Menuju SNP 3 semakin berkurang. Berbanding terbalik dengan banyak sekolah yang berada pada kondisi Menuju SNP 4 mengalami kenaikan yang signifikan, bahkan pada Tahun 2019 sudah ada sekolah yang berada pada kondisi SNP yaitu sebanyak 89 sekolah. Untuk melihat capaian hasil SNP dari Tahun 2016 sampai Tahun 2019 untuk masing-masing kabupaten/kota jenjang SMP Provinsi Bali dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.13 Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019**

No	KABUPATEN_KOTA	2016	2017	2018	2019
1	Kab. Karang Asem	4,72	5,47	5,66	6,6
2	Kab. Jembrana	4,86	5,62	5,7	6,6
3	Kab. Badung	4,91	5,73	5,78	6,58
4	Kab. Bangli	4,72	5,63	5,68	6,58
5	Kab. Buleleng	4,7	5,58	5,65	6,58
6	Kab. Klungkung	4,74	5,53	5,75	6,58
7	Kab. Gianyar	4,59	5,39	5,66	6,56
8	Kota Denpasar	4,87	5,44	5,58	6,55
9	Kab. Tabanan	4,67	5,54	5,62	6,54

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa semua kabupaten/kota mengalami peningkatan capaian SNP dari Tahun 2016 sampai Tahun 2019. Peningkatan yang paling signifikan terjadi pada Tahun 2019 dan Tahun 2017. Peningkatan yang sangat kecil terjadi pada Tahun 2018. Untuk melihat capaian SNP dan indikatornya khusus pada Tahun 2019 pada jenjang SMP Provinsi Bali dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.14 Tabel Capaian Mutu Standar dan Indikator Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019**

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR	CAPAIAN 2019	
	Nilai	Kategori
<b>Nomo Standar/Indikator/SubIndikator</b>		
1 Standar Kompetensi Lulusan	6,97	*****
1.1. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6,97	*****
1.2. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	6,97	*****
1.3. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6,98	*****
2 Standar Isi	6,95	*****
2.1. Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	6,98	*****
2.2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	6,97	*****
2.3. Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	6,9	*****
3 Standar Proses	6,97	*****
3.1. Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6,98	*****
3.2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6,96	*****
3.3. Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	6,98	*****
4 Standar Penilaian Pendidikan	6,98	*****
4.1. Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	6,98	*****
4.2. Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	6,98	*****
4.3. Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6,97	*****
4.4. Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	6,98	*****
4.5. Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	6,98	*****

<b>5 Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan</b>		<b>5,67 * **</b>
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	6,12 ****
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	6,22 ****
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	4,02 ***
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	3,06 **
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	1,56 *
<b>6 Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan</b>		<b>5,14 * **</b>
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	5,43 ****
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	4,48 ***
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	4,45 ***
<b>7 Standar Pengelolaan Pendidikan</b>		<b>6,9 *****</b>
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6,97 *****
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	6,97 *****
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	6,28 ****
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	6,97 *****
<b>8 Standar Pembiayaan</b>		<b>6,95 *****</b>
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	6,65 ****
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6,97 *****
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	6,97 *****

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hampir semua capaian SNP dan indikatornya berada pada bintang 5 yaitu dengan nilai 6,67 ke atas. Hanya beberapa indikator yang masih berada pada bintang 3 dan ada juga yang masih berbintang 2. Ada dua SNP yang nilainya belum mencapai nilai 6,67. Pada standar PTK capaian nilainya sebesar 5,67, dan pada standar sarpras capaiannya sebesar 5,14. Pembahasan akan fokus pada kedua indikator dan sub indikator yang rendah dan menjadi penyebab rendahnya nilai pada kedua standar tersebut.

Pada standar PTK terdapat 3 indikator yang capaiannya masih di bawah bintang 4, yaitu pada indikator 5.3, indikator 5.4 dan indikator 5.5. Pembahasan akan fokus pada ketiga indikator tersebut, untuk menganalisis setiap sub indikator yang menjadi penyebab rendahnya setiap indikator tersebut. Adapun indikator 5.3 ini memiliki sub indikator sebagai berikut.

**Tabel 1.15 Tabel Capaian Sub Indikator 5.3 pada Standar PTK Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019**

5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	4,02	***
5.3.1.	Tersedia Kepala Tenaga Administrasi	0,12	*
5.3.2.	Memiliki Kepala Tenaga Administrasi berkualifikasi minimal	0,12	*
5.3.3.	Memiliki Kepala Tenaga Administrasi bersertifikat		*
5.3.4.	Tersedia Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi	6,61	****
5.3.5.	Memiliki Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi berpendidikan sesuai	0,12	*
5.3.6.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		*
5.3.7.	Berkompetensi sosial minimal baik		*
5.3.8.	Berkompetensi teknis minimal baik		*
5.3.9.	Berkompetensi manajerial minimal baik		*

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Berdasarkan data tersebut, terdapat sub indikator yang tidak ada nilainya yaitu 5.3.3 dan 5.3.6 sampai dengan 5.3.9. Hal ini memang disebabkan karena datanya tidak tersedia sehingga nilainya tidak ikut digunakan sebagai pembagi dalam rata-rata capaian indikator 5.3. Penyebab rendahnya nilai indikator 5.3 adalah sub indikator 5.3.1 Tersedia Kepala Tenaga Administrasi; 5.3.2 Memiliki Kepala Tenaga Administrasi berkualifikasi minimal SMK/ sederajat; dan sub indikator 5.3.5 Memiliki Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi berpendidikan sesuai ketentuan. Untuk memahami maknanya ketiga sub indikator tersebut yang capaiannya hanya 0,12 digunakan perhitungan sebagai berikut:

Perhitungannya adalah :  $\frac{0,12}{7} \times 405 = 6,94 \approx 7$  (dibulatkan menjadi 7)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 405 adalah jumlah seluruh SMP yang telah mengisi data PMP di Provinsi Bali

Ini artinya bahwa pada ketiga sub indikator tersebut hanya terdapat 7 SMP dari 405 SMP yang ada di Provinsi Bali yang memiliki kepala tenaga administrasi, memiliki kepala tenaga administrasi berkualifikasi SMK/ sederajat, dan memiliki tenaga pelaksana urusan administrasi berpendidikan sesuai ketentuan. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada tingkat kabupaten/kota. Sekolah tersebut dapat diklik untuk pada kode M4 sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi.

Pada indikator 5.4 terdapat Ini artinya bahwa tidak ada SMP di Provinsi Bali yang memiliki laboran apalagi yang memiliki kompetensi laboran sesuai ketentuan. Pembahasan akan fokus pada indikator dan sub indikator yang rendah dan menjadi penyebab rendahnya nilai pada kedua standar tersebut.

**Tabel 1.16 Tabel Capaian Sub Indikator 5.4 pada Standar PTK Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019**

5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	3,06	**
5.4.1.	Tersedia Kepala Tenaga Laboratorium	4,34	***
5.4.2.	Memiliki Kepala Tenaga Laboratorium berkualifikasi sesuai	4,27	***
5.4.3.	Memiliki Kepala Tenaga Laboratorium bersertifikat		*
5.4.4.	Tersedia Kepala Tenaga Laboratorium berpengalaman sesuai	4,18	***
5.4.5.	Tersedia Tenaga Teknisi Laboran		*
5.4.6.	Memiliki Tenaga Teknisi Laboran berpendidikan sesuai ketentuan		*
5.4.7.	Tersedia Tenaga Laboran	0,46	*
5.4.8.	Memiliki Tenaga Laboran berpendidikan sesuai ketentuan	0,21	*
5.4.9.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		*
5.4.10.	Berkompetensi sosial minimal baik		*
5.4.11.	Berkompetensi manajerial minimal baik		*
5.4.12.	Berkompetensi profesional minimal baik		*

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Berdasarkan tabel di atas, akan diambil analisis dari sub indikator yang nilainya paling rendah yaitu sub indikator 5.4.8 dengan capaian sebesar 0,21.

Perhitungannya adalah :  $\frac{0,21}{7} \times 405 = 12,15 \approx 12$  (dibulatkan menjadi 12)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 405 adalah jumlah seluruh SMP yang telah mengisi data PMP di Provinsi Bali

Ini artinya bahwa pada sub indikator 5.4.8 hanya terdapat 12 SMP dari 405 SMP yang ada di Provinsi Bali yang memiliki memiliki tenaga laboran berpendidikan sesuai ketentuan. Jika dilihat sub indikator 5.4.7 yaitu sekolah memiliki tenaga laboran, terdapat 27 SMP yang memiliki tenaga laboran. Tetapi dari 27 tenaga laboran tersebut hanya 12 yang memiliki pendidikan sesuai ketentuan. Demikian juga untuk sub indikator 5.4.1, 5.4.2, dan 5.4.5 dapat dilihat perhitungannya pada kolom tambahannya, sehingga dapat diketahui banyaknya sekolah yang sudah sesuai dan yang belum sesuai ketentuan. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada tingkat kabupaten/kota. Sekolah tersebut dapat diklik untuk pada kode M4 sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi.

Pada indikator 5.5 yaitu Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan nilainya hanya 0,33. Untuk melihat analisis dan penyebab rendahnya nilai tersebut dapat dilihat pada tabel nilai sub indikatornya sebagai berikut.

**Tabel 1.17 Tabel Capaian Indikator 5.5 pada Standar PTK Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019**

5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	1,56	*
5.5.1.	Tersedia Kepala Tenaga Pustakawan	4,21	***
5.5.2.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berkualifikasi sesuai	4,21	***
5.5.3.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan bersertifikat		*
5.5.4.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berpengalaman sesuai	4,09	***
5.5.5.	Tersedia Tenaga Pustakawan	0,59	*
5.5.6.	Memiliki Tenaga Pustakawan berpendidikan sesuai ketentuan	0,25	*
5.5.7.	Berkompetensi manajerial minimal baik		*
5.5.8.	Berkompetensi pengelolaan informasi minimal baik		*
5.5.9.	Berkompetensi kependidikan minimal baik		*
5.5.10.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		*
5.5.11.	Berkompetensi sosial minimal baik		*
5.5.12.	Berkompetensi pengembangan profesi minimal baik		*

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Berdasarkan data pada tabel di atas akan dibahas nilai sub indikator yang terkecil yaitu: sub indikator 5.5.6 analisis dan pembahasannya adalah sebagai berikut:

Perhitungannya adalah :  $\frac{0,25}{7} \times 405 = 14,46 \approx 14$  (dibulatkan menjadi 14)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 405 adalah jumlah seluruh SMP yang telah mengisi data PMP di Provinsi Bali

Ini artinya bahwa terdapat 14 SMP di Provinsi Bali yang telah memiliki tenaga pustakawan yang sudah berkualifikasi sesuai ketentuan. Berarti dari sub indikator 5.5.5 diketahui bahwa masih ada 10 tenaga pustakawan tersebut tidak sesuai kualifikasinya. Hal ini didapat dari jumlah SMP yang memiliki tenaga pustakawan adalah sebanyak 34. Dengan cara perhitungan yang sama pada sub indikator 5.5.1 dan 5.5.2 terdapat 244 SMP yang memiliki kepala tenaga pustakawan yang sesuai dengan ketentuan. Serta 237 SMP sudah memiliki kepala pustakawan yang berpengalaman. Untuk meyakinkan kebenaran data ini diharapkan kepada pengawas pendamping atau Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Daerah (TPMPD) melakukan verifikasi dan validasi terhadap kondisi yang sebenarnya. Sedangkan untuk sub indikator 5.5.3 dan sub indikator 5.5.7 sampai dengan 5.5.12 datanya tidak tersedia.

Pada standar sarana dan prasarana akan dianalisis pada ketiga indikatornya yaitu 6.1, 6.2 dan 6.3 karena pada ketiga indikator tersebut mengandung sub indikator yang nilainya rendah yaitu bintang 1 dan bintang 2. Pada indikator 6.1 dapat dilihat hasilnya sebagai berikut.

**Tabel 1.18 Tabel Capaian Indikator 6.1 pada Standar Sarpras Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019**

6 Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan		5,14	****
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	5,43	****
6.1.1.	Memiliki kapasitas rombongan belajar yang sesuai dan memadai	6,61	****
6.1.2.	Rasio luas lahan sesuai dengan jumlah siswa	4,22	***
6.1.3.	Kondisi lahan sekolah memenuhi persyaratan	5,21	****
6.1.4.	Rasio luas bangunan sesuai dengan jumlah siswa	5,3	****
6.1.5.	Kondisi bangunan sekolah memenuhi persyaratan	6,87	*****
6.1.6.	Memiliki ragam prasarana sesuai ketentuan	5	***

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa rendahnya nilai indikator 6.1 disebabkan oleh rendahnya nilai sub indikator 6.1.2 yaitu Rasio luas lahan sesuai dengan jumlah siswa. Capaian nilainya adalah sebesar 4,22 atau menuju SNP 3, Perhitungannya adalah : (dibulatkan menjadi 244). Ini artinya dari 405 SMP yang ada di Provinsi Bali baru 244 SMP yang memiliki rasio lahan sekolah yang sesuai dengan ketentuan jumlah siswa. Masih ada 161 SMP yang belum memenuhi ketentuan ini. Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan yang sama dapat dilihat sekolah-sekolah mana saja dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum.

Pada indikator 6.2 terdapat banyak sekali sub indikator yang nilainya merah dan oranye. Hanya pada sub indikator 6.2.1 Sekolah memiliki ruang kelas sesuai standar dan 6.2.13 Kondisi tempat bermain/lapangan layak pakai yang sudah menuju SNP 3 dan SNP 4. Sedangkan sub indikator yang lain semuanya masih rendah.

**Tabel 1.19 Tabel Capaian Indikator 6.2 pada Standar Sarpras Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019**

6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	4,48	***
6.2.1.	Memiliki ruang kelas sesuai standar	5,3	****
6.2.2.	Memiliki laboratorium IPA sesuai standar	4,09	***
6.2.3.	Memiliki ruang perpustakaan sesuai standar	3,31	**
6.2.4.	Memiliki tempat bermain/lapangan sesuai standar	0,77	*
6.2.10.	Kondisi ruang kelas layak pakai	2,08	**
6.2.11.	Kondisi laboratorium IPA layak pakai	1,76	*
6.2.12.	Kondisi ruang perpustakaan layak pakai	4,23	***
6.2.13.	Kondisi tempat bermain/lapangan layak pakai	6,97	*****

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Sub indikator yang paling rendah yaitu 6.2.4 Memiliki tempat bermain/lapangan sesuai standar. Adapun analisis dan pembahasannya sebagai berikut.

Perhitungannya adalah :  $\frac{0,77}{7} \times 405 = 44,55 \approx 45$  (dibulatkan menjadi 45)

Ini artinya bahwa dari 405 SMP yang ada di Provinsi Bali hanya 45 SMP yang memiliki tempat bermain/lapangan sesuai standar. Dengan kata lain masih ada 360 SMP yang belum memiliki. Dengan cara yang sama dapat diketahui pada sub indikator yang lain. Selanjutnya dilakukan verifikasi dan validasi data untuk mengecek kebenaran data yang dikirimkan pada isian data Dapodik ini.

Pada indikator 6.3 terdapat 2 sub indikator yang tidak memiliki nilai, yaitu sub indikator 6.3.7 dan 6.3.19. Kedua sub indikator ini tidak akan berpengaruh dalam rata-rata capaian indikator 6.3. Dari semua sub indikator terdapat 3 sub yang sudah sesuai ketentuan yaitu sub 6.3.5 Menyediakan kantin yang layak, 6.3.12 Menyediakan tempat parkir yang memadai, dan 6.3.20 Kondisi ruang sirkulasi yang layak pakai.

**Tabel 1.20 Tabel Capaian Indikator 6.3 pada Standar Sarpras Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019**

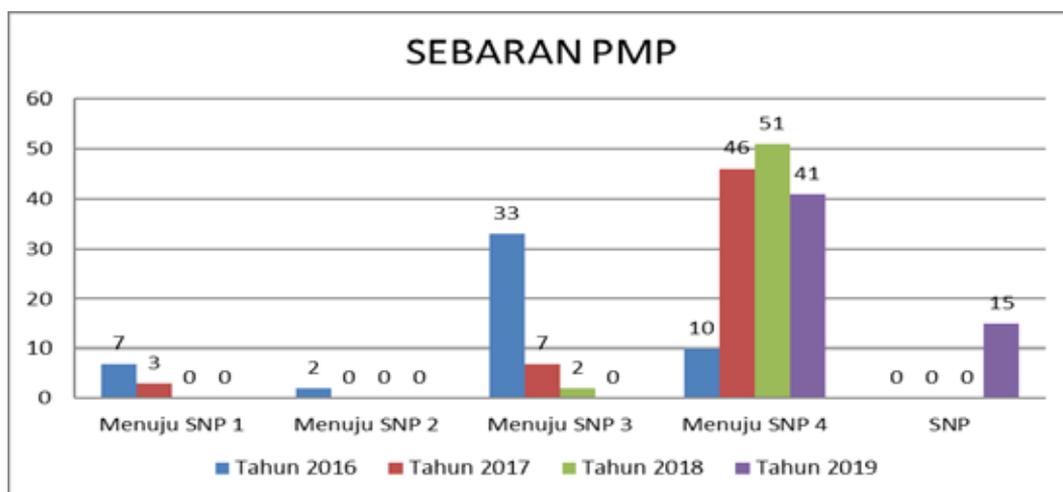
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	4,45	***
6.3.1.	Memiliki ruang pimpinan sesuai standar	3,84	***
6.3.2.	Memiliki ruang guru sesuai standar	3,79	***
6.3.3.	Memiliki ruang UKS sesuai standar	3,9	***
6.3.4.	Memiliki tempat ibadah sesuai standar	3,41	**
6.3.5.	Memiliki jamban sesuai standar	4,52	***
6.3.6.	Memiliki gudang sesuai standar	2,24	**
6.3.7.	Memiliki ruang sirkulasi sesuai standar		*
6.3.8.	Memiliki ruang tata usaha sesuai standar	0,81	*
6.3.9.	Memiliki ruang konseling sesuai standar	0,67	*
6.3.10.	Memiliki ruang organisasi kesiswaan sesuai standar	0,54	*
6.3.11.	Menyediakan kantin yang layak	6,97	*****
6.3.12.	Menyediakan tempat parkir yang memadai	6,97	*****
6.3.14.	Kondisi ruang pimpinan layak pakai	1,91	*
6.3.15.	Kondisi ruang guru layak pakai	3,87	***
6.3.16.	Kondisi ruang UKS layak pakai	3,03	**
6.3.17.	Kondisi tempat ibadah layak pakai	2,47	**
6.3.18.	Kondisi jamban sesuai standar	0,85	*
6.3.19.	Kondisi gudang layak pakai		*
6.3.20.	Kondisi ruang sirkulasi layak pakai	6,97	*****
6.3.21.	Kondisi ruang tata usaha layak pakai	3,09	**
6.3.22.	Kondisi ruang konseling layak pakai	1,61	*
6.3.23.	Kondisi ruang organisasi kesiswaan layak pakai	2,37	**

Untuk analisis data yang lemah akan dimulai dari data yang terendah yaitu sub 6.3.10 Memiliki ruang organisasi kesiswaan sesuai standar.

Perhitungannya adalah :  $\frac{0,54}{7} \times 405 = 31,24 \approx 31$  (dibulatkan menjadi 31)

Ini artinya dari 405 SMP yang ada di Provinsi Bali hanya 31 SMP yang memiliki ruang organisasi kesiswaan sesuai standar. Dengan cara yang sama sub indikator yang lain dapat dicari dan dilakukan VerVal untuk meyakini kebenaran datanya.

**Gambar 1.17 Grafik Capaian Level Mutu SNP Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2019**



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 07/10/2020 17:45

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa banyaknya sekolah yang berada pada kondisi menuju SNP 1 dan menuju SNP 2 serta menuju SNP 3 semakin berkurang. Berbanding terbalik dengan banyak sekolah yang berada pada kondisi menuju SNP 4 mengalami kenaikan yang signifikan, bahkan pada Tahun 2019 sudah ada sekolah yang berada pada kondisi SNP yaitu sebanyak 15 sekolah. Untuk melihat capaian hasil SNP dari Tahun 2016 sampai Tahun 2019 untuk masing-masing kecamatan jenjang SMP Kabupaten Badung dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.21 Capaian SNP Masing Masing Kecamatan**

No	Kecamatan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Kec. Petang	4,34	5,54	6,09	6,68
2	Kec. Abiansemal	3,49	4,36	4,63	6,54
3	Kec. Mengwi	4,04	5,04	5,41	6,59
4	Kec. Kuta Utara	2,94	4,26	4,22	6,57
5	Kec. Kuta	4,05	4,96	5,05	6,64
6	Kec. Kuta Selatan	3,75	5,52	5,70	6,59

**Tabel 1.22 Tabel Capaian Mutu Standar dan Indikator Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2019**

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2019	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
3.	Standar Proses	6,98	★★★★★
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6,99	★★★★★
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6,96	★★★★★
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	6,99	★★★★★
4.	Standar Penilaian Pendidikan	6,99	★★★★★
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	7,00	★★★★★
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	6,99	★★★★★
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6,99	★★★★★
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	6,99	★★★★★
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	7,00	★★★★★
5.	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	5,50	★★★★
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	5,95	★★★★
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	6,05	★★★★
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	4,17	★★★
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	2,86	★★
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	1,01	★
6.	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	5,46	★★★★
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	5,69	★★★★
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	4,91	★★★
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	4,98	★★★

7.	Standar Pengelolaan Pendidikan	6,91	★★★★★
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6,98	★★★★★
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	6,98	★★★★★
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	6,29	★★★★
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	6,98	★★★★★
8.	Standar Pembiayaan	6,94	★★★★★
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	6,15	★★★★
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6,98	★★★★★
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	6,99	★★★★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 08/10/2020 06:43

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hampir semua capaian SNP dan indikatornya berada pada bintang 5 yaitu dengan nilai 6,67 ke atas. Hanya beberapa indikator yang masih berada pada bintang 3 dan ada juga yang masih berbintang 2. Nilai 0 pada indikator maupun sub indikator adalah nilai yang datanya tidak ada, ini artinya sekolah/wilayah tidak memiliki komponen yang ditanyakan pada sub indikator. Nilai ini tetap digunakan sebagai pembagi dalam rata-rata capaian SNP. Ada dua SNP yang nilainya belum mencapai nilai 6,67. Pada standar

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hampir semua capaian SNP dan indikatornya berada pada bintang 5 yaitu dengan nilai 6,67 ke atas. Hanya beberapa indikator yang masih berada pada bintang 3 dan ada juga yang masih berbintang 2. Ada dua SNP yang nilainya belum mencapai nilai 6,67. Pada standar PTK capaian nilainya sebesar 5,50, dan pada standar sarpras capaiannya sebesar 5,46. Pembahasan akan fokus pada kedua indikator dan sub indikator yang rendah dan menjadi penyebab rendahnya nilai pada kedua standar tersebut.

Pada standar PTK terdapat 3 indikator yang capaiannya masih di bawah bintang 4, yaitu pada indikator 5.3, indikator 5.4 dan indikator 5.5. Pembahasan akan fokus pada ketiga indikator tersebut, untuk menganalisis setiap sub indikator yang menjadi penyebab rendahnya setiap indikator tersebut. Adapun indikator 5.3 ini memiliki sub indikator sebagai berikut.

**Tabel 1.23 Tabel Capaian Sub Indikator 5.3 pada Standar PTK Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2019**

5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	4,17	***
5.3.1.	Tersedia Kepala Tenaga Administrasi	0,12	*
5.3.2.	Memiliki Kepala Tenaga Administrasi berkualifikasi minimal SMK/ sederajat	0,12	*
5.3.3.	Memiliki Kepala Tenaga Administrasi bersertifikat		
5.3.4.	Tersedia Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi	6,87	*****
5.3.5.	Memiliki Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi berpendidikan sesuai ketentuan	0,12	*
5.3.6.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		
5.3.7.	Berkompetensi sosial minimal baik		
5.3.8.	Berkompetensi teknis minimal baik		
5.3.9.	Berkompetensi manajerial minimal baik		

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Berdasarkan data tersebut, terdapat sub indikator yang tidak ada nilainya yaitu 5.3.3 dan 5.3.6 sampai dengan 5.3.9. Hal ini memang disebabkan karena datanya tidak tersedia sehingga nilainya tidak ikut digunakan sebagai pembagi dalam rata-rata capaian indikator 5.3. Penyebab rendahnya nilai indikator 5.3 adalah sub indikator 5.3.1 Tersedia Kepala Tenaga Administrasi; 5.3.2 Memiliki Kepala Tenaga Administrasi berkualifikasi minimal SMK/ sederajat; dan sub indikator 5.3.5 Memiliki Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi berpendidikan sesuai ketentuan. Untuk memahami maknanya ketiga sub indikator tersebut yang capaiannya hanya 0,12 digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Perhitungannya adalah : } \frac{0,12}{7} \times 60 = 1,03 \approx 1 \text{ (dibulatkan menjadi 1)}$$

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 60 adalah jumlah seluruh SMP yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Badung

Ini artinya bahwa pada ketiga sub indikator tersebut hanya terdapat 1 SMP dari 60 SMP yang ada di Kabupaten Badung yang memiliki kepala tenaga administrasi, memiliki kepala tenaga administrasi berkualifikasi SMK/ sederajat, dan memiliki tenaga pelaksana urusan administrasi berpendidikan sesuai ketentuan. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada tingkat kabupaten/kota. Sekolah tersebut dapat diklik untuk pada kode M4 sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi.

Pada indikator 5.4 terdapat Ini artinya bahwa tidak ada SMP di Kabupaten Badung yang memiliki laboran apalagi yang memiliki kompetensi laboran sesuai ketentuan. Pembahasan akan fokus pada indikator dan sub indikator yang rendah dan menjadi penyebab rendahnya nilai pada kedua standar tersebut.

**Tabel 1.24 Tabel Capaian Sub Indikator 5.4 pada Standar PTK Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2019**

5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	4,86	**
5.4.1.	Tersedia Kepala Tenaga Laboratorium	4	***
5.4.2.	Memiliki Kepala Tenaga Laboratorium berkualifikasi sesuai	3,87	***
5.4.3.	Memiliki Kepala Tenaga Laboratorium bersertifikat		
5.4.4.	Tersedia Kepala Tenaga Laboratorium berpengalaman sesuai	3,82	***
5.4.5.	Tersedia Tenaga Teknisi Laboran		
5.4.6.	Memiliki Tenaga Teknisi Laboran berpendidikan sesuai ketentuan		
5.4.7.	Tersedia Tenaga Laboran	0,62	*
5.4.8.	Memiliki Tenaga Laboran berpendidikan sesuai ketentuan	0,62	*
5.4.9.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		
5.4.10.	Berkompetensi sosial minimal baik		
5.4.11.	Berkompetensi manajerial minimal baik		
5.4.12.	Berkompetensi profesional minimal baik		

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 08/10/2020 07:01

Berdasarkan tabel di atas, akan diambil analisis dari sub indikator yang nilainya paling rendah yaitu sub indikator 5.4.8 dengan capaian sebesar 0,62.

Perhitungannya adalah :  $\frac{0,62}{7} \times 60 = 5,31 \approx 5$  (dibulatkan menjadi 5)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 60 adalah jumlah seluruh SMP yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Badung

Ini artinya bahwa pada sub indikator 5.4.8 hanya terdapat 5 SMP dari 60 SMP yang ada di Kabupaten Badung yang memiliki memiliki tenaga laboran berpendidikan sesuai ketentuan. Jika dilihat sub indikator 5.4.7 yaitu sekolah memiliki tenaga laboran, terdapat 5 SMP yang memiliki tenaga laboran. Tetapi dari 60 tenaga laboran tersebut hanya 5 yang memiliki pendidikan sesuai ketentuan. Demikian juga untuk sub indikator 5.4.1, 5.4.2, dan 5.4.5 dapat dilihat perhitungannya pada kolom tambahannya, sehingga dapat diketahui banyaknya sekolah yang sudah sesuai dan yang belum sesuai ketentuan. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada tingkat kabupaten/kota. Sekolah tersebut dapat diklik untuk pada kode M4 sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi.

Pada indikator 5.5 yaitu Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan nilainya hanya 0,12. Untuk melihat analisis dan penyebab rendahnya nilai tersebut dapat dilihat pada tabel nilai sub indikatornya sebagai berikut.

**Tabel 1.25 Tabel Capaian Indikator 5.5 pada Standar PTK Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2019**

5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	1,01	*
5.5.1.	Tersedia Kepala Tenaga Pustakawan	3	**
5.5.2.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berkualifikasi sesuai	3	**
5.5.3.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan bersertifikat		
5.5.4.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berpengalaman sesuai	2,77	**
5.5.5.	Tersedia Tenaga Pustakawan	0,25	*
5.5.6.	Memiliki Tenaga Pustakawan berpendidikan sesuai ketentuan	0,12	*
5.5.7.	Berkompetensi manajerial minimal baik		
5.5.8.	Berkompetensi pengelolaan informasi minimal baik		
5.5.9.	Berkompetensi kependidikan minimal baik		
5.5.10.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 08/10/2020 07:11

Berdasarkan data pada tabel di atas akan dibahas nilai sub indikator yang terkecil yaitu: sub indikator 5.5.6 analisis dan pembahasannya adalah sebagai berikut:

Perhitungannya adalah :  $\frac{0,12}{7} \times 60 = 1,02 \approx 1$  (dibulatkan menjadi 1)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 60 adalah jumlah seluruh SMP yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Badung

Ini artinya bahwa terdapat 1 SMP di Kabupaten Badung yang telah memiliki tenaga pustakawan yang sudah berkualifikasi sesuai ketentuan. Berarti dari sub indikator 5.5.5 diketahui bahwa masih ada 2 tenaga pustakawan tersebut tidak sesuai kualifikasinya. Hal ini didapat dari jumlah SMP yang memiliki tenaga pustakawan adalah sebanyak 2. Dengan cara perhitungan yang sama pada sub indikator 5.5.1 dan 5.5.2 terdapat 26 SMP yang memiliki kepala tenaga pustakawan yang sesuai dengan ketentuan. Serta 26 SMP sudah memiliki kepala pustakawan yang berpengalaman. Untuk meyakinkan kebenaran data ini diharapkan kepada pengawas pendamping atau Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Daerah (TPMPD) melakukan verifikasi dan validasi terhadap kondisi yang sebenarnya. Sedangkan untuk sub indikator 5.5.3 dan sub indikator 5.5.7 sampai dengan 5.5.12 datanya tidak tersedia.

Pada standar sarana dan prasarana akan dianalisis pada ketiga indikatornya yaitu 6.1, 6.2 dan 6.3 karena pada ketiga indikator tersebut mengandung sub indikator yang nilainya rendah yaitu bintang 1 dan bintang 2. Pada indikator 6.1 dapat dilihat hasilnya sebagai berikut.

**Tabel 1.26 Tabel Capaian Indikator 6.1 pada Standar Sarpras Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2019**

6 Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan		5,46 ****
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	5,69 ****
6.1.1.	Memiliki kapasitas rombongan belajar yang sesuai dan memadai	6,4 ****
6.1.2.	Rasio luas lahan sesuai dengan jumlah siswa	5,15 ****
6.1.3.	Kondisi lahan sekolah memenuhi persyaratan	5,12 ****
6.1.4.	Rasio luas bangunan sesuai dengan jumlah siswa	5,47 ****
6.1.5.	Kondisi bangunan sekolah memenuhi persyaratan	6,87 *****
6.1.6.	Memiliki ragam prasarana sesuai ketentuan	5,42 ****

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 08/10/2020 08:35

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa rendahnya nilai indikator 6.1 disebabkan oleh rendahnya nilai sub indikator 6.1.2 yaitu Rasio luas lahan sesuai dengan jumlah siswa. Capaian nilainya adalah sebesar 5,15 atau menuju SNP 3, Perhitungannya adalah :  $\frac{5,15}{7} \times 60 = 44,14 \approx 44$  (dibulatkan menjadi 44). Ini artinya dari 60 SMP yang ada di Kabupaten Badung baru 44 SMP yang memiliki rasio lahan sekolah yang sesuai dengan ketentuan jumlah siswa. Masih ada 16 SMP yang belum memenuhi ketentuan ini. Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan yang sama dapat dilihat sekolah-sekolah mana saja dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum.

Pada indikator 6.2 terdapat banyak sekali sub indikator yang nilainya merah dan oranye. Hanya pada sub indikator 6.2.1 Sekolah memiliki ruang kelas sesuai standar dan 6.2.13 Kondisi tempat bermain/lapangan layak pakai yang sudah menuju SNP 3 dan SNP 4. Sedangkan sub indikator yang lain semuanya masih rendah.

**Tabel 1.27 Tabel Capaian Indikator 6.2 pada Standar Sarpras Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2019**

6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	4,91 ***
6.2.1.	Memiliki ruang kelas sesuai standar	5,62 ****
6.2.2.	Memiliki laboratorium IPA sesuai standar	4,59 ***
6.2.3.	Memiliki ruang perpustakaan sesuai standar	3,8 ***
6.2.4.	Memiliki tempat bermain/lapangan sesuai standar	1,26 *
6.2.10.	Kondisi ruang kelas layak pakai	3,36 **
6.2.11.	Kondisi laboratorium IPA layak pakai	2,62 **
6.2.12.	Kondisi ruang perpustakaan layak pakai	4,78 ***
6.2.13.	Kondisi tempat bermain/lapangan layak pakai	6,99 *****

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 08/10/2020 08:46

Sub indikator yang paling rendah yaitu 6.2.4 Memiliki tempat bermain/lapangan sesuai standar. Adapun analisis dan pembahasannya sebagai berikut.

$$\text{Perhitungannya adalah : } \frac{1,26}{7} \times 60 = 10,8 \approx 11 \text{ (dibulatkan menjadi 11)}$$

Ini artinya bahwa dari 60 SMP yang ada di Kabupaten Badung hanya 11 SMP yang memiliki tempat bermain/lapangan sesuai standar. Dengan kata lain masih ada 49 SMP yang belum memiliki. Dengan cara yang sama dapat diketahui pada sub indikator yang lain. Selanjutnya dilakukan verifikasi dan validasi data untuk mengecek kebenaran data yang dikirimkan pada isian data Dapodik ini.

Pada indikator 6.3 terdapat 2 sub indikator yang tidak memiliki nilai, yaitu sub indikator 6.3.7 dan 6.3.19. Kedua sub indikator ini tidak akan berpengaruh dalam rata-rata capaian indikator 6.3. Dari semua sub indikator terdapat 3 sub yang sudah sesuai ketentuan yaitu sub 6.3.5 Menyediakan kantin yang layak, 6.3.12 Menyediakan tempat parkir yang memadai, dan 6.3.20 Kondisi ruang sirkulasi yang layak pakai.

**Tabel 1.28 Tabel Capaian Indikator 6.3 pada Standar Sarpras  
Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2019**

6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	4,98	***
6.3.1.	Memiliki ruang pimpinan sesuai standar	4,65	***
6.3.2.	Memiliki ruang guru sesuai standar	4,66	***
6.3.3.	Memiliki ruang UKS sesuai standar	4,91	***
6.3.4.	Memiliki tempat ibadah sesuai standar	4,28	***
6.3.5.	Memiliki jamban sesuai standar	4,93	***
6.3.6.	Memiliki gudang sesuai standar	2,31	**
6.3.7.	Memiliki ruang sirkulasi sesuai standar		
6.3.8.	Memiliki ruang tata usaha sesuai standar	0,87	*
6.3.9.	Memiliki ruang konseling sesuai standar	0,78	*
6.3.10.	Memiliki ruang organisasi kesiswaan sesuai standar	0,6	*
6.3.11.	Menyediakan kantin yang layak	7	*****
6.3.12.	Menyediakan tempat parkir yang memadai	6,99	*****
6.3.14.	Kondisi ruang pimpinan layak pakai	3,37	**
6.3.15.	Kondisi ruang guru layak pakai	4,95	***
6.3.16.	Kondisi ruang UKS layak pakai	3,5	**
6.3.17.	Kondisi tempat ibadah layak pakai	3,06	**
6.3.18.	Kondisi jamban sesuai standar	0,83	*
6.3.19.	Kondisi gudang layak pakai		
6.3.20.	Kondisi ruang sirkulasi layak pakai	7	*****
6.3.21.	Kondisi ruang tata usaha layak pakai	4,25	***
6.3.22.	Kondisi ruang konseling layak pakai	2,25	**
6.3.23.	Kondisi ruang organisasi kesiswaan layak pakai	3,12	**

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 08/10/2020 08:52

Untuk analisis data yang lemah akan dimulai dari data yang terendah yaitu sub 6.3.10 Memiliki ruang organisasi kesiswaan sesuai standar.

$$\text{Perhitungannya adalah : } \frac{0,6}{7} \times 60 = 5,14 \approx 5 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

Ini artinya dari 60 SMP yang ada di Kabupaten Badung hanya 5 SMP yang memiliki ruang organisasi kesiswaan sesuai standar. Dengan cara yang sama sub indikator yang lain dapat dicari dan dilakukan VerVal untuk meyakini kebenaran datanya.

# BAB II

## EVALUASI PERMASALAHAN PENGUMPULAN DATA PMP TAHUN 2019

### A. Progres Sekolah Belum Kirim Data PMP Tahun 2019

Pada laman manajemen PMP, selain dapat diketahui progres pengiriman data PMP dapat juga diunduh sekolah yang belum mengirim data PMP, sekolah yang belum hitung rapor mutu dan sekolah yang belum olah rapor mutu atau yang belum memiliki rapor mutu. Berdasarkan data pada laman tersebut terdapat 1 SMP di Kabupaten Badung yang belum mengirim data PMP yaitu SMP Negeri 3 Kuta Utara

Berdasarkan data pada laman di atas dapat dibuat rincian sebagai berikut: kepala sekolah belum mengerjakan instrumen, peserta didik mengerjakan sebanyak 4.66%, guru mengerjakan 66.67%, komite mengerjakan 100%

### B. Progres Sekolah Belum Hitung Rapor Mutu

Berdasarkan data pada laman tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat 2 SMP yang pengerjaan hitung rapornya masih di bawah 25%. Untuk pengerjaan yang belum selesai yaitu dengan persentase 0-25%, sekolah yang sama sekali belum mengerjakan hitung raport mutu ada 1 sekolah dan yang sudah menghitung raport tentang data kepala sekolah dengan persentase 25% sebanyak 1 sekolah.

### C. Banyaknya Sekolah yang Belum Olah Rapor Mutu

Banyaknya sekolah yang belum olah rapor mutu pada unduhan wilayah berbeda jumlahnya dengan unduhan data yang belum diolah. Hal ini kemungkinan besar perhitungan olah rapor pada wilayah lebih dulu cut off, sementara olah data pada kecamatan/sekolah terus berjalan. Berdasarkan unduhan pada data yang belum terolah terdapat 2 SMP yang belum olah rapor adalah SMP Negeri 2 Abiansemal dan SMP PGRI 4 Badung. Data lengkapnya ada pada laman berikut

## D. Capaian SNP Tertinggi dan Terendah Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2019

Terlepas dari berbagai hambatan dalam pengiriman dan pemrosesan data PMP, pada bagian ini akan ditampilkan 10 SMP yang memiliki capaian SNP tertinggi dan 10 SMP yang memiliki capaian SNP terendah dari seluruh SMP yang ada di Provinsi Bali. Ditampilkannya data ini dengan tujuan agar pemerintah daerah melalui TPMD melakukan verifikasi dan validasi data tentang kebenaran data ini. Munculnya nama-nama sekolah berikut sama sekali bukan untuk dipuji atau diintimidasi melainkan untuk melakukan uji validasi terhadap instrumen dan cara pengisiannya. Adapun datanya adalah sebagai berikut.

**Tabel 2.1 Peringkat 10 SMP dengan Capaian SNP Tertinggi Kabupaten Badung Tahun 2019**

No	Satuan Pendidikan	Kecamatan	RM 2019	JUMLAH SISWA
1	SMP Sunariloka	Kec. Kuta	6.79	310
2	SMP N 2 Kuta	Kec. Kuta	6.78	927
3	SMP Widya Brata	Kec. Mengwi	6.76	89
4	SMP N 3 Kuta Selatan	Kec. Kuta Selatan	6.76	570
5	SMP Dharma Sastra	Kec. Mengwi	6.75	150
6	SMP K Harapan	Kec. Kuta Utara	6.73	641
7	SMP N 1 Petang	Kec. Petang	6.72	506
8	SMP N 4 Petang	Kec. Petang	6.71	237
9	SMP N 3 Mengwi	Kec. Mengwi	6.71	1032
10	SMP K Soverdi	Kec. Kuta	6.71	308

*Sumber: hasil penggabungan data PMP dan Dapodik*

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sekolah yang capaian SNP-nya tertinggi adalah SMP Sunariloka di Kecamatan Kuta dengan nilai SNP 6,79, jumlah siswa sebanyak 310 orang. Pada urutan kedua adalah SMPN 2 Kuta di Kecamatan Kuta dengan nilai 6,78 dan jumlah siswanya sebanyak 927 orang. Pada urutan ketiga adalah SMP Widya Brata di Kecamatan Mengwi, nilai 6,76 dengan jumlah siswa sebanyak 6,76. Demikian seterusnya sesuai data yang tertera dalam tabel. Terdapat 3 sekolah yang terbanyak dari Kecamatan Kuta dan Mengwi, disusul 2 sekolah dari Kecamatan Petang serta masing-masing 1 sekolah dari Kecamatan Kuta Selatan

**Tabel 2.2 Peringkat 10 SMP dengan Capaian SNP Terendah Kabupaten Badung Tahun 2019**

No	Satuan Pendidikan	Kecamatan	RM 2019	JUMLAH SISWA
1	SMP Kalam Kudus	Kec. Kuta Utara	6.23	124
2	SMP N 5 Mengwi	Kec. Mengwi	6.24	1015
3	SMP Taman Rama	Kec. Kuta Selatan	6.24	92
4	SMP N 5 Abiansemal	Kec. Abiansemal	6.31	481
5	SMP Paramadipita	Kec Mengwi	6.33	84
6	SMP Bali Kiddy	Kec. Kuta Utara	6.38	83
7	SMP Bintang Mandiri	Kec. Kuta Selatan	6.38	108
8	SMP Tiara Nirwana	Kec. Kuta Utara	6.43	62
9	SMP N 1 Kuta	Kec. Kuta	6.5	1117
10	SMP N 3 Abiansemal	Kec. Abiansemal	6.52	1051

*Sumber: hasil penggabungan data PMP dan Dapodik*

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa SMP yang nilainya terendah adalah SMP Kalam Kudus dari Kecamatan Kuta Utara dengan nilai 6,23 dan jumlah siswa 124. Pada urutan terendah kedua adalah SMPN 5 Mengwi dari Kecamatan Mengwi dengan nilai 6,24 dengan jumlah siswa 1015 dan diurutkan terendah ketiga adalah SMPN Taman Rama Kecamatan Kuta Selatan Kecamatan Kuta Selatan dengan nilai 6,24 dengan jumlah siswa 92. Demikian seterusnya seperti apa yang tertera dalam tabel. Kecamatan yang paling banyak adalah 3 SMP dari Kuta Utara, disusul 2 sekolah dari Kecamatan Abiansemal, Kuta Selatan dan Mengwi serta 1 sekolah dari Kuta.

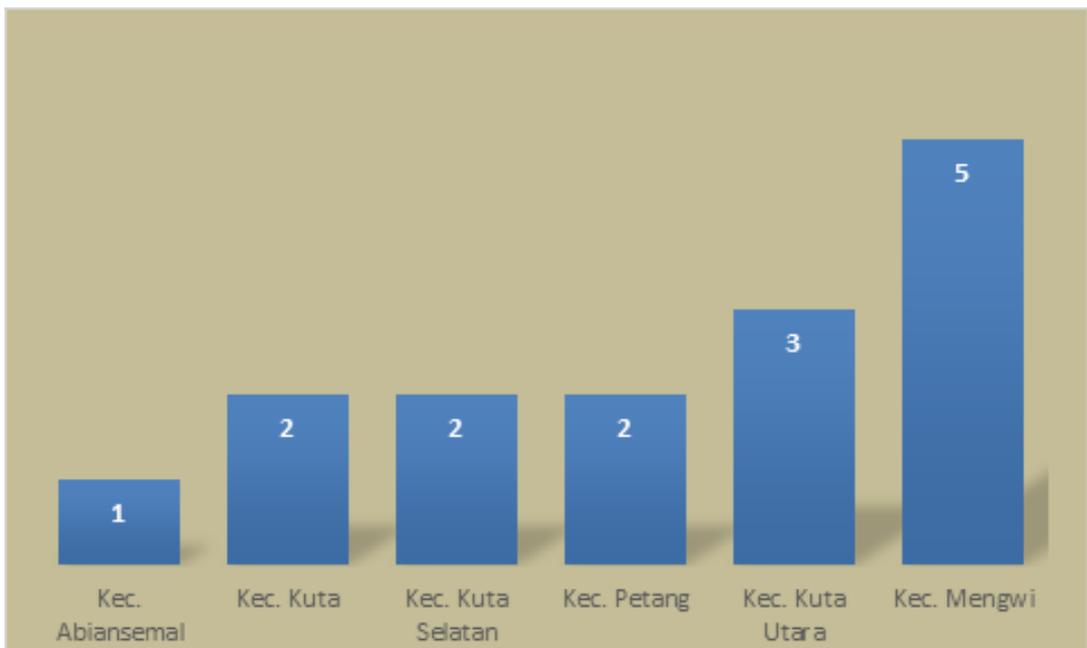
### **E. Sekolah yang Sudah Memenuhi SNP Tahun 2019**

Pada bagian ini akan ditampilkan data sekolah yang sudah memenuhi SNP pada rapor mutu tahun 2019. Untuk jenjang SMP di Kabupaten Badung terdapat 15 SMP yang sudah memenuhi SNP. Adapun perolehan datanya adalah sebagai berikut.

**Tabel 2.3 SMP Mencapai SNP Kabupaten Badung Tahun 2019**

No	Kabupaten	Jumlah
1	Kec. Kuta	2
2	Kec. Mengwi	5
3	Kec. Petang	2
4	Kec. Abiansemal	1
5	Kec. Kuta Selatan	2
6	Kec. Kuta Utara	3
	<b>Total</b>	<b>15</b>

**Gambar 2.1 Grafik Batang Jumlah SMP yang Mencapai SNP di Kabupaten Badung Tahun 2019**



*Sumber: Olah Data Dapomart*

Berdasarkan data di atas jumlah sekolah yang mencapai SNP adalah terbanyak di Kecamatan Mengwi yaitu sebanyak 5 sekolah, Kecamatan Kuta Utara sebanyak 3 sekolah, Kecamatan Kuta, Kecamatan Petang dan Kecamatan Kuta Selatan masing masing 2 sekolah. Dan Kecamatan Abiansemal 1 sekolah.

## F. Permasalahan Pengumpulan Data

1. Belum semua sekolah mengirimkan data PMP dan progres pengiriman tidak 100% karena ada sekolah yang sudah tidak beroperasi.
2. Sekolah mengalami kendala dalam pengisian data PMP pada aplikasi karena belum sempurna aplikasi.
3. Sekolah yang telah mengirim data PMP dengan melakukan sinkronisasi tidak/gagal terkirim ke server, terjadi *closing* data.
4. Adanya keterlambatan pengumpulan data mutu Tahun 2019 hingga sampai Tahun 2020
5. Inkonsistensi/ketidakajegan penjadwalan pelaksanaan pengumpulan data mutu.
6. Pemahaman responden yang beragam terhadap instrumen pengumpulan data disebabkan tidak dilengkapi dengan panduan pengisian instrumen dan deksriptor/rubrik dalam menentukan pilihan jawaban.
7. Infrastruktur sekolah belum memadai
8. Sekolah mengalami kesulitan mendapatkan informasi tentang bagaimana mengatasi kendala dalam menggunakan aplikasi PMP
9. Aplikasi supervisi mutu belum stabil sehingga pengawas tidak optimal dalam melaksanakan verifikasi dan validasi data mutu sekolah binaannya.
10. Terlambatnya rapor mutu menyebabkan terlambatnya sekolah/LPMP/TPMPD dalam melaksanakan analisis data mutu sebagai acuan untuk penyusunan perencanaan pemenuhan/peningkatan mutu pendidikan.
11. Ada beberapa indikator mutu yang tiap tahun sulit ditingkatkan mutunya yaitu pada standar PTK dan Sarpras oleh sekolah.
12. Peta mutu pendidikan belum memadai acuan bagi pemda untuk menentukan program peningkatan mutu pendidikan.

# BAB III

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. Simpulan

1. Banyaknya SMP di Kabupaten Badung adalah sebanyak 60 dengan rincian SMP Negeri sebanyak 28 dan SMP swasta sebanyak 32. Progres pengiriman data Dapodik jenjang SMP, Kabupaten Badung berada pada urutan ke-7 tingkat propinsi dengan tingkat persentase sebesar 98,00% karena masih ada 1 SMP yang belum mengirimkan datanya yaitu dari Kecamatan Kuta Utara.
2. Pada pengiriman data PMP masih ada 1 SMP yang belum mengirimkan data PMP dengan tingkat persentase sebesar 98,33%. Dari jumlah yang mengirimkan itu yaitu 60 SMP yang sudah melakukan proses hitung rapor mutu adalah sebesar 58 dengan tingkat persentase 96,67%. Masih ada 2 SMP yang belum hitung rapor mutu. Kemudian untuk data terolah tingkat persentasenya adalah 95%.
3. Terdapat tiga indikator yang capaiannya rendah; ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan; ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan. Serta sarana prasarana yang tidak memadai seperti ruang perpustakaan, ruang UKS serta ruang kelas yang tidak sesuai standar/layak pakai juga termasuk jamban yang tidak layak pakai. Untuk tenaga administrasi dan pustakawan yang tidak sesuai ketentuan disebabkan adanya hambatan kelembagaan uji kompetensi terhadap, tenaga administrasi, dan pustakawan.
4. Beberapa satuan pendidikan telah mencapai rapor mutu dengan kategori bintang lima atau memenuhi SNP dengan catatan dalam penghitungan tidak menyertakan beberapa indikator yang berpotensi menyebabkan anomali.

## B. Rekomendasi

1. Pengawas melakukan pendampingan/percepatan pengiriman data, hitung rapor dan olah rapor sampai mencapai 100% terhadap satuan pendidikan jenjang SMP Kabupaten Badung yang belum memiliki rapor mutu.
2. Pemerintah daerah melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap pemenuhan dua standar yaitu standar PTK dan standar sarana prasarana terutama yang sangat terkait dalam menunjang proses pembelajaran di SMP sehingga peningkatan mutu pendidikan di SMP tetap dapat berjalan dengan baik.
3. Dinas Disdikpora Kabupaten Badung melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap penyebab indikator-indikator yang menyebabkan anomali, dan melakukan sampling verval terhadap sekolah dengan kategori rapor mutu tinggi, sedang dan rendah untuk menguji tingkat validitas data mutu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kemdikbud. 2017. Indikator Mutu dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Permendikbud Nomor 28 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>
- <http://pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id>
- <http://pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id/rnpk/index.php>
- <https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1>
- <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/>
- <http://statistik.data.kemdikbud.go.id>
- <http://npd.kemdikbud.go.id/>

---

# PERANGKAT INSTRUMEN PEMETAAN MUTU

PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

---



# PERANGKAT INSTRUMEN PEMETAAN MUTU PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

## TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
2019

Perangkat Instrumen **Pemetaan Mutu** Pendidikan Dasar dan Menengah  
Tingkat Sekolah Menengah Pertama

**PERANGKAT INSTRUMEN  
PEMETAAN MUTU  
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**

**TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Gedung E Lantai 5  
Komplek Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan  
Jakarta Pusat

email [pmp.dikdasmen@kemdikbud.go.id](mailto:pmp.dikdasmen@kemdikbud.go.id)  
website [pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id](http://pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id)

© Juli 2019 – Edisi Pertama

## KATA PENGANTAR

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah dalam pasal 6 ayat (2) dinyatakan bahwa siklus kegiatan memetakan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan; membuat perencanaan peningkatan mutu yang dituangkan dalam Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan; dan memfasilitasi pemenuhan mutu di seluruh satuan pendidikan pada Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) Pendidikan Dasar dan Menengah dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan oleh Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya.

Pemerintah mengembangkan sistem informasi mutu pendidikan untuk mendukung proses pemetaan mutu pendidikan yang mengintegrasikan seluruh data dan informasi tentang mutu pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Pemetaan mutu pendidikan berdasarkan data dan informasi dalam sistem informasi mutu pendidikan dilakukan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah dibantu Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dan sekolah.

Instrumen pemetaan mutu pendidikan dasar dan menengah disusun mengacu delapan komponen standar nasional pendidikan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, instrumen akreditasi yang disusun oleh Badan Akreditasi Nasional dan peraturan terkait lainnya. Perangkat Instrumen Pemetaan Mutu Tingkat Sekolah Menengah Pertama terdiri atas panduan umum, kuesioner pemetaan, petunjuk teknis pengisian kuesioner pemetaan, formulir data pokok pendidikan dan rapor peta mutu pendidikan. Kelima dokumen ini merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Oleh karena itu, diharapkan kepada seluruh pihak yang berkepentingan dalam pemetaan mutu pendidikan dasar dan menengah untuk mempelajari dan memahami perangkat instrumen ini.

Terima kasih atas kerja sama dalam pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan dasar dan menengah.

## KUESIONER PEMETAAN

- Sekolah dapat membentuk tim yang terdiri atas pihak-pihak relevan agar dapat mengawal proses pengumpulan data dan informasi pemetaan mutu berjalan optimal.
- Kepala sekolah dan tim yang terlibat dalam pengisian hendaknya mempelajari secara seksama setiap butir pernyataan pada masing-masing komponen dengan membaca bagian panduan teknis pengisian kuesioner yang dijabarkan pada bagian setelahnya.
- Kepala sekolah dan tim dapat berkonsultasi dengan pengawas sekolah atau petugas pemetaan mutu daerah atau Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan untuk memperoleh informasi dan klarifikasi lebih lengkap terhadap setiap butir pertanyaan pada instrumen.
- Seluruh butir pertanyaan harus dijawab dan diisi sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan mengacu pada bukti fisik dan non-fisik yang ada di sekolah.
- Jawaban untuk setiap butir pertanyaan perlu diteliti kembali secara seksama sebelum dikirimkan ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pemberian jawaban untuk **pilihan bertanda**  dilakukan dengan menyilang (X) **salah satu tanda** dan untuk **pilihan bertanda**  dilakukan dengan menyilang (X) **satu atau lebih tanda**.

# KUESIONER PEMETAAN MUTU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Berisi kumpulan kuesioner untuk:

- Kepala sekolah
- Guru Mata Pelajaran
- Siswa Kelas 7 s.d. 9
- Komite sekolah/Orang tua siswa

## PERAN KEPALA SEKOLAH

KUESIONER PEMETAAN MUTU KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH		
1	BENTUK PENDIDIKAN	SMP
2	PERAN	KEPALA SEKOLAH
3	NPSN	
4	NUPTK	
5	EMAIL	

### A. HASIL BELAJAR

1. Gambaran kondisi capaian sikap siswa di sekolah anda
  - a. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
    - Berdoa sebelum dan setelah melakukan aktivitas
    - Mengucapkan salam saat bertemu dengan orang lain
    - Taat menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut
    - Melaksanakan aturan agama yang dianut
  - b. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap berkarakter baik
    - Menghargai orang lain tanpa melihat perbedaan
    - Tidak melakukan perundungan (*bullying*)
    - Tidak meludah di sembarang tempat
    - Tidak menyela pembicaraan
    - Bangga terhadap budaya bangsa dan daerah
    - Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
    - Mengutamakan produk dalam negeri
    - Menghargai pendapat orang lain
    - Aktif dalam kegiatan kesiswaan
    - Mengambil keputusan secara musyawarah
    - Tidak terlibat perkelahian atau tawuran pelajar
    - Tidak mencuri
    - Tidak membolos
    - Mematuhi peraturan sekolah
    - Disiplin waktu
    - Menerapkan budaya antri
    - Tidak mencontek
    - Membantu orang lain
    - Menjenguk orang sakit
    - Percaya diri tampil di depan umum

- Berani mengemukakan pendapat
  - Tidak mudah putus asa
  - Berpakaian sopan
  - Menghormati orang tua, guru, dan teman
  - Tidak berkata kasar
- c. Memiliki perilaku pembelajar sejati sepanjang hayat
- Rajin
  - Mengenali potensi diri
  - Gemar menulis (buku, puisi, artikel, dan lainnya)
  - Gemar membaca
  - Mampu berinisiatif
  - Memiliki sikap ingin tahu
- d. Memiliki perilaku sehat jasmani dan rohani
- Gemar berolahraga
  - Menjaga kebersihan diri
  - Mengonsumsi makanan sehat
  - Tidak menggunakan narkoba
  - Tidak mengonsumsi minuman keras
  - Tidak merokok
  - Tidak terlibat tindak pornografi/pornoaksi
  - Berpikir positif
- e. Memiliki perilaku bertanggung jawab
- Tidak menyalahkan orang lain
  - Bersedia meminta maaf
  - Melaksanakan tugas individu dan kelompok dengan baik
  - Menerima risiko dari tindakan yang dilakukan
  - Menepati janji
  - Merawat fasilitas umum
  - Membuang sampah pada tempatnya
  - Menggunakan listrik dan air dengan hemat
  - Merawat tanaman dan menjaga lingkungan
  - Tidak merusak barang milik orang lain
2. Tindakan kekerasan yang terjadi pada siswa di sekolah anda
- Kekerasan fisik oleh guru
  - Kekerasan fisik antarsiswa
  - Kekerasan verbal oleh guru
  - Kekerasan verbal antarsiswa

3. Gambaran capaian pengetahuan siswa di sekolah anda.
- a. Pengetahuan faktual
    - Mengingat
    - Menunjukkan
    - Menyebutkan
    - Menyalin
  - b. Pengetahuan konseptual
    - Mengklasifikasikan
    - Mengidentifikasi
    - Menyimpulkan
    - Menunjukkan contoh
  - c. Pengetahuan prosedural
    - Menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu masalah
    - Mengurutkan suatu tindakan dalam menyelesaikan masalah
    - Menerapkan atau menggunakan simbol, keadaan, dan proses untuk menyelesaikan masalah matematika
    - Menjelaskan atau membenarkan satu cara menyelesaikan masalah yang diberikan
  - d. Pengetahuan metakognitif
    - Mengetahui kekuatan dan kelemahan diri
    - Mengetahui manfaat ilmu yang dipelajari
    - Menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah kontekstual
    - Menerapkan strategi dalam memecahkan masalah
4. Gambaran capaian keterampilan siswa di sekolah anda
- a. Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak komunikatif secara lisan dan tulisan
    - Menyampaikan pendapat secara santun dan mudah dipahami
    - Menyimak informasi dan menyampaikan kembali dengan kalimat sendiri
    - Bertanya dengan kritis
    - Membaca cepat dan membuat rangkuman dari informasi tertulis
    - Melakukan telaah secara kritis terhadap teks atau buku
    - Menulis dalam bahasa dan gaya sendiri
    - Menyampaikan gagasan/ide dalam bentuk tulisan
    - Menggunakan TIK dalam berkomunikasi
  - b. Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif
    - Membuat karya/kreasi inovatif
    - Tidak meniru karya orang lain

- Memodifikasi karya yang ada
- Membuat kreasi sendiri sesuai dengan fasilitas yang tersedia
- c. Memiliki keterampilan menyelesaikan permasalahan secara kolaboratif:
  - Mengamati
  - Menanya
  - Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber
  - Melakukan analisis
  - Mengkomunikasikan hasil analisis yang telah dilakukan
- 5. Sumber informasi yang digunakan siswa dalam melakukan kajian pustaka.
  - a. Media konvensional
    - Buku teks
    - Referensi selain buku teks
    - Media massa cetak
  - b. Media digital
    - Audio
    - Audio visual
    - Gawai (gadget)
    - Komputer
    - Internet
- 6. Lingkup kerja sama yang dilakukan siswa.
  - Aktivitas dalam menjaga kebersihan sekolah
  - Menyelenggarakan perlombaan dan kegiatan di luar kelas
  - Pengembangan organisasi kesiswaan dan/atau kepanitiaan
  - Penyelesaian tugas akademik
- 7. Gambaran prestasi di bidang akademik yang pernah diraih siswa.
  - Tingkat Kabupaten/Kota
  - Tingkat Provinsi
  - Tingkat Nasional
  - Tingkat Internasional
- 8. Gambaran prestasi atas karya yang pernah dihasilkan siswa, misal: mesin, lukisan, prakarya, dan lainnya
  - Tingkat Kabupaten/Kota
  - Tingkat Provinsi
  - Tingkat Nasional
  - Tingkat Internasional

9. Gambaran prestasi atas keterampilan yang pernah diraih siswa, misal: debat, menyanyi, olahraga, dan lainnya.
- Tingkat Kabupaten/Kota
  - Tingkat Provinsi
  - Tingkat Nasional
  - Tingkat Internasional

## B. ISI PENDIDIKAN

1. Perangkat pembelajaran (Program tahunan dan semester, Silabus, RPP, Buku yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran, lembar tugas terstruktur dan kegiatan mandiri untuk siswa, handout, dan alat evaluasi dan buku nilai). Perangkat pembelajaran di sekolah anda sudah mencakup muatan dan ruang lingkup pengembangan **kompetensi sikap** berikut.
- a. Muatan dalam menghayati dan mengamalkan:
- Ajaran agama yang dianut
  - Perilaku jujur
  - Perilaku disiplin
  - Perilaku santun
  - Perilaku peduli
  - Perilaku bertanggung jawab
  - Perilaku responsif
  - Perilaku proaktif
- b. Ruang lingkup pengembangan pada tingkat:
- Keluarga
  - Sekolah
  - Masyarakat
  - Alam sekitar
  - Bangsa
  - Negara
  - Regional
2. Karakteristik kompetensi sikap (efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif) sudah terintegrasi dalam perangkat pembelajaran di sekolah anda pada:
- Per Mata Pelajaran
  - Per Tema
  - Per Pertemuan
  - Per KD

3. Perangkat pembelajaran (Program tahunan dan semester, Silabus, RPP, Buku yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran, lembar tugas terstruktur dan kegiatan mandiri untuk siswa, *handout*, dan alat evaluasi dan buku nilai) di sekolah anda sudah mencakup muatan dan ruang lingkup pengembangan **kompetensi pengetahuan** sebagai berikut.

a. Muatan

i. Faktual

- Pengetahuan dasar
- Spesifik
- Detail
- Kompleks

ii. Konseptual

- Pengetahuan tentang klasifikasi
- Kategori
- Prinsip
- Generalisasi
- Teori
- Model
- Struktur
- Istilah

iii. Prosedural

- Pengetahuan tentang teknik
- Algoritma
- Metode
- Kriteria

iv. Metakognitif

- Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri
- Mengakses dan mengembangkan kognisi diri sendiri
- Menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah kontekstual
- Menerapkan strategi dalam memecahkan masalah

b. Ruang lingkup pengembangan pada tingkat:

- Diri sendiri
- Keluarga
- Sekolah
- Masyarakat
- Alam sekitar
- Bangsa

- Negara
  - Regional
- c. Pemahaman dan penerapan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik berdasarkan:
- Ilmu pengetahuan
  - Teknologi
  - Seni
  - Budaya
4. Perangkat pembelajaran (Program tahunan dan semester, Silabus, RPP, Buku yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran, lembar tugas terstruktur dan kegiatan mandiri untuk siswa, *handout*, dan alat evaluasi dan buku nilai) di sekolah anda sudah mencakup muatan dan ruang lingkup pengembangan **kompetensi keterampilan** sebagai berikut.
- a. Muatan dalam menalar, mengolah dan menyaji secara:
- Efektif
  - Kreatif
  - Produktif
  - Kritis
  - Mandiri
  - Kolaboratif
  - Komunikatif
  - Solutif
- b. Ruang lingkup pengembangan pada tingkat:
- Diri sendiri
  - Keluarga
  - Sekolah
  - Masyarakat
  - Alam sekitar
  - Bangsa
  - Negara
  - Regional
5. Karakteristik kompetensi keterampilan (efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif) terintegrasi dalam perangkat pembelajaran di sekolah anda
- Per Mata Pelajaran
  - Per Tema
  - Per Pertemuan

- Per KD
- 6. Bentuk analisis yang dilakukan sekolah sebelum menyusun KTSP:
  - a. Acuan dalam analisis potensi dan kebutuhan siswa berdasarkan:
    - Rerata USBN
    - Literasi
    - Minat dan bakat
    - Kebutuhan siswa saat ini dan di masa yang akan datang
  - b. Acuan dalam analisis potensi dan kebutuhan satuan pendidikan berdasarkan:
    - Prestasi sekolah selama ini
    - Sumber-sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekitar
    - Peran DUDI
    - Peran serta orang tua siswa dan masyarakat
  - c. Acuan dalam analisis ketersediaan daya dukung mencakup:
    - Pendidik
    - Tenaga kependidikan
    - Sarana
    - Prasarana
    - Biaya
- 7. Mata pelajaran yang telah memiliki kesesuaian tingkat kompetensi dengan Standar Isi
  - Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
  - Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
  - Bahasa Indonesia
  - Matematika
  - Ilmu Pengetahuan Alam
  - Ilmu Pengetahuan Sosial
  - Bahasa Inggris
  - Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
- 8. Mata pelajaran yang telah memiliki kesesuaian ruang lingkup pengembangan dengan Standar Isi
  - Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
  - Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
  - Bahasa Indonesia
  - Matematika
  - Ilmu Pengetahuan Alam
  - Ilmu Pengetahuan Sosial
  - Bahasa Inggris
  - Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

9. Muatan lokal yang terselenggara di sekolah anda
- Seni Budaya
  - Prakarya
10. Pedoman penyusunan kurikulum yang dimiliki sekolah anda
- Pedoman kurikulum
  - Pedoman muatan lokal
  - Pedoman kegiatan ekstrakurikuler
  - Pedoman pembelajaran
  - Pedoman penilaian hasil belajar oleh pendidik
  - Pedoman sistem kredit semester
  - Pedoman bimbingan dan konseling
  - Pedoman evaluasi kurikulum
  - Pedoman pendampingan pelaksanaan kurikulum
  - Pedoman pendidikan kepramukaan
  - Pedoman pendidikan kesehatan
  - Pedoman penguatan karakter
  - Pedoman literasi
11. Pihak-pihak yang telah mendapatkan sosialisasi pedoman penyusunan kurikulum di sekolah anda

No	Perangkat	Disosialisasikan kepada			
		Guru	Tendik	Siswa	Komite
1	Pedoman kurikulum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pedoman muatan lokal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Pedoman kegiatan ekstrakurikuler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Pedoman pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Pedoman penilaian hasil belajar oleh pendidik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Pedoman sistem kredit semester	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Pedoman bimbingan dan konseling	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Pedoman evaluasi kurikulum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Pedoman pendampingan pelaksanaan kurikulum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Pedoman pendidikan kepramukaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Pedoman pendidikan kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Pedoman penguatan karakter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Pedoman literasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

12. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam mengembangkan kurikulum di sekolah anda

No	Unsur	Peran dalam			
		Analisis	Penyusunan	Penetapan	Pengesahan
1	Kepala sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Guru (kelas/mata pelajaran)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Konselor (Guru BK)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Pengawas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Narasumber	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Komite	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Penyelenggara lembaga pendidikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Dinas pendidikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Tokoh masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

13. Kerangka dasar penyusunan kurikulum di sekolah anda memuat komponen:

- Visi, misi dan tujuan
- Muatan kurikuler
- Beban belajar siswa dan guru
- Kalender pendidikan
- Silabus
- Rencana pelaksanaan pembelajaran

14. Persentase beban belajar penugasan terstruktur dan mandiri terhadap aktivitas tatap muka di sekolah anda:

No	Mata Pelajaran	Penugasan terstruktur	Mandiri	Total
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	...%	...%	100%
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	...%	...%	100%
3	Bahasa Indonesia	...%	...%	100%
4	Matematika	...%	...%	100%
5	Ilmu Pengetahuan Alam	...%	...%	100%
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	...%	...%	100%
7	Bahasa Inggris	...%	...%	100%
8	Seni Budaya	...%	...%	100%
9	Prakarya	...%	...%	100%
10	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	...%	...%	100%

15. Kegiatan pengembangan diri ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah anda

- Kepramukaan
- Latihan Kepemimpinan Siswa
- Palang Merah Remaja
- Usaha Kesehatan Sekolah
- Pasukan Pengibar Bendera
- Karya ilmiah
- Pengembangan Bakat Olahraga
- Seni dan Budaya

- Pencinta Alam
- Jurnalistik
- Teater
- Kegiatan Keagamaan
- Lainnya

16. Bentuk layanan bimbingan konseling di sekolah anda:

- Bimbingan tatap muka
- Konseling individual
- Konseling kelompok
- Bimbingan klasikal

### C. PROSES PEMBELAJARAN

1. Muatan silabus di sekolah anda mencakup:

- Identitas mata pelajaran
- Identitas sekolah
- Kompetensi inti
- Kompetensi dasar
- Materi pokok
- Kegiatan pembelajaran
- Penilaian
- Alokasi waktu
- Sumber belajar

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun guru di sekolah anda

- a. Waktu penyusunan
  - Sebelum tahun ajaran
  - Awal tahun ajaran
  - Selama pelajaran berlangsung
- b. Komposisi penyusunan
  - Per Mata Pelajaran
  - Per Tema
  - Per Pertemuan
  - Per KD

3. Frekuensi validasi RPP oleh kepala sekolah

- Tidak pernah
- Tiap hari efektif
- Tiap minggu
- Tiap bulan

- Tiap semester
  - Lebih dari 1 semester
4. Frekuensi validasi RPP oleh pengawas sekolah
- Tidak pernah
  - Tiap hari efektif
  - Tiap minggu
  - Tiap bulan
  - Tiap semester
  - Lebih dari 1 semester
5. Komponen isi RPP yang disusun guru di sekolah anda
- Identitas sekolah
  - Identitas mata pelajaran
  - Kelas/semester
  - Materi pokok
  - Alokasi waktu
  - Tujuan pembelajaran
  - Kompetensi dasar
  - Indikator pencapaian kompetensi
  - Materi pembelajaran
  - Metode pembelajaran
  - Media pembelajaran
  - Sumber belajar
  - Langkah-langkah pembelajaran
  - Penilaian hasil pembelajaran
6. Prinsip penyusunan RPP yang telah dipenuhi guru di sekolah anda
- Mengakomodir perbedaan individual siswa (kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan siswa)
  - Mendorong partisipasi aktif siswa
  - Berpusat pada siswa untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian
  - Mengembangkan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan
  - Memberikan umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi

- Memberikan penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar
  - Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya
  - Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi
7. Tahapan penyusunan RPP yang dilakukan di sekolah anda
- Analisis KI-KD dan ruang lingkup (keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, dan penilaian)
  - Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya
  - Penyesuaian antara KI-KD dengan indikator
  - Penyesuaian antara indikator dengan materi
  - Penyesuaian antara indikator, materi dengan langkah pembelajaran
  - Penyesuaian antara indikator dengan penilaian
8. Pola penyusunan RPP oleh guru di sekolah anda
- Individu
  - Kerja sama dalam kelompok mapel di sekolah
  - Kerja sama antar kelompok mapel di sekolah
  - Bersama KKG/MGMP
  - Konsultan
9. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah anda saat **membuka** pembelajaran
- Mengajak siswa melaksanakan piket secara bergantian
  - Melakukan olah fisik sebelum memulai hari pembelajaran bersama siswa
  - Melakukan kegiatan positif secara rutin sesuai dengan potensi dan hobi yang dimiliki siswa
  - Meminta seorang siswa memimpin salam hormat kepada guru
  - Mengajak siswa membaca buku selain buku mata pelajaran selama 15 menit setiap hari
  - Menganjurkan siswa menabung dalam berbagai bentuk (buku tabungan, celengan, dan lainnya)
  - Menyesuaikan pengaturan tempat duduk siswa dan sumber daya lain yang sesuai
  - Menyesuaikan volume suara agar dapat didengar dengan baik oleh siswa
  - Memulai proses pembelajaran sesuai waktu yang dijadwalkan
  - Menjelaskan silabus mata pelajaran pada tiap awal semester kepada siswa

- Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan sesuai silabus dan RPP
  - Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
  - Mendiskusikan kompetensi sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan
  - Memotivasi siswa untuk mengaplikasikan kompetensi yang akan dicapai dalam kehidupan sehari-hari
  - Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan
  - Melakukan peregangan di antara pergantian mata pelajaran
10. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah anda saat **melaksanakan** pembelajaran
- a. Mengajak dan membantu siswa untuk:
    - Mengamati atau melakukan identifikasi
    - Menjelaskan dan membagi tugas yang akan dilakukan
    - Membentuk kelompok
    - Merencanakan karya yang sesuai
    - Melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka
    - Masalah yang akan dipecahkan
    - Mengajukan proyek yang akan dikerjakan siswa
    - Memeriksa dan memberikan masukan terhadap kemampuan siswa
    - Memperagakan keterampilan atau menyajikan informasi tahap demi tahap
    - Latihan terbimbing
    - Mempersiapkan latihan untuk menerapkan konsep yang dipelajari pada kehidupan sehari-hari
    - Kelompok-kelompok belajar saat mengerjakan tugas
    - Mengasosiasi (menalar) dan menyimpulkan
  - b. Mendorong siswa untuk:
    - Bertanya dan menyampaikan pendapat
    - Mengumpulkan informasi yang sesuai
    - Melaksanakan eksperimen
    - Mendapat penjelasan pemecahan masalah
    - Memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah
    - Memanfaatkan nara sumber yang ada di luar sekolah
    - Menghargai pendapat orang lain
    - Mendiskusikan kata sulit, kata baru, dan kata kunci untuk mengungkap makna

11. Aktivitas yang dilakukan **siswa** di sekolah anda saat **pembelajaran berlangsung**

a. Mengamati

- Melihat benda atau kegiatan yang sedang dipelajari
- Membaca buku teks, buku referensi dan/atau sumber lain yang valid dan terpercaya
- Mendengarkan penjelasan guru
- Menonton video yang sedang dipelajari
- Memanfaatkan alat peraga/alat bantu/alat praktik secara bertanggung jawab

b. Menanya

- Melakukan tanya jawab dengan guru/narasumber menggunakan bahasa yang santun
- Berdiskusi dengan sesama siswa

c. Mengumpulkan informasi atau mencoba

- Mengeksplorasi jawaban atas masalah dari berbagai sumber
- Mencoba berbagai alternatif penyelesaian masalah
- Memperagakan upaya penyelesaian masalah
- Meniru bentuk/gerak dari benda atau kegiatan yang pernah diamati
- Melakukan percobaan
- Mengumpulkan informasi melalui buku ataupun wawancara dengan berbagai sumber
- Mempelajari materi dari beberapa mata pelajaran untuk memecahkan masalah sehari-hari yang rumit
- Membuat catatan dari hasil pengumpulan informasi

d. Menalar/mengasosiasikan

- Memodifikasi benda atau kegiatan yang telah diamati
- Berkolaborasi dalam menganalisis data yang diperoleh dari berbagai sumber
- Mengasosiasi/menghubungkan hasil analisis dengan teori yang telah dipelajari
- Menemukan konsep yang terkait dengan materi mata pelajaran yang dipelajari
- Menyimpulkan seluruh hasil belajar

e. Mengomunikasikan

- Menyusun dan menyajikan laporan baik secara tertulis maupun dengan gambar dan grafik
- Menyajikan hasil penyelesaian masalah
- Menyajikan karya
- Menyampaikan informasi secara jujur dan bertanggung jawab
- Mengungkapkan isi buku secara lisan maupun tulisan

12. Kegiatan inti pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah anda memfasilitasi siswa untuk:

- a. Mengembangkan kompetensi sikap spiritual
  - Menghargai ajaran agama yang dianutnya
  - Menghayati ajaran agama yang dianutnya
  - Mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- b. Mengembangkan kompetensi sikap sosial
  - Jujur
  - Disiplin
  - Tanggung jawab
  - Peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai)
  - Santun
  - Percaya diri
  - Lainnya
- c. Mengembangkan kompetensi pengetahuan
  - Pengetahuan faktual
  - Pengetahuan konseptual
  - Pengetahuan prosedural
  - Pengetahuan metakognitif
- d. Mengembangkan kompetensi berpikir dan bertindak
  - Kreatif
  - Produktif
  - Kritis
  - Mandiri
  - Kolaboratif
  - komunikatif
- e. Mengembangkan kemampuan literasi siswa
  - Menentukan tujuan membaca
  - Memprediksi isi bacaan
  - Menemukan informasi yang relevan
  - Menemukan makna kata baru
  - Menemukan kata kunci
  - Membuat simpulan
  - Membuat pertanyaan
  - Membuat ringkasan
  - Mengevaluasi teks
  - Mengubah teks dari satu moda ke moda lain

- Menggunakan alat bantu seperti pengatur grafis dan daftar cek
- Menggunakan lingkungan fisik, sosial, dan efektif serta akademik disertai beragam bacaan yang kaya literasi di luar teks pelajaran untuk memperkaya pengetahuan dalam semua mata pelajaran

13. Macam-macam metode pembelajaran yang digunakan di sekolah anda

- a. Pembelajaran di kelas
  - Ceramah
  - Demonstrasi
  - Diskusi
  - Simulasi
  - Curah pendapat
  - Inkuiri
  - Pembelajaran berbasis masalah
  - Pembelajaran kooperatif
- b. Pembelajaran di laboratorium
  - Tutorial
  - Praktik
  - Penelitian sederhana
- c. Metode pembelajaran di luar kelas
  - Kasus
  - Studi wisata
  - Berkunjung ke perpustakaan
  - Seminar atau *workshop*.
  - Peragaan atau pameran
  - Pementasan karya seni
  - Kepanitiaan
  - Perlombaan

14. Media pembelajaran berikut ini diterapkan di sekolah anda

- Audio: Kaset audio, siaran radio, CD, telepon
- Cetak: Buku pelajaran, modul, brosur, *leaflet*, gambar
- Audio-cetak: Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
- Proyeksi visual diam: *Overhead* transparansi (OHT), Film bingkai (*slide*)
- Proyeksi audio visual diam: Film bingkai (*slide*) bersuara
- Visual gerak: Film bisu
- Audio visual gerak: Audio Visual gerak, film gerak bersuara, video/VCD, televisi
- Objek fisik: Benda nyata, model, spesimen
- Manusia dan lingkungan: Guru, Pustakawan, Laboran

- Komputer: *Computer Assisted Instruction* (dengan bantuan komputer) dan *Computer Based Instruction* (menggunakan komputer)

15. Sumber belajar yang digunakan di sekolah anda

a. Sumber belajar cetak

- Buku
- Majalah
- Ensiklopedi
- Brosur
- Koran
- Poster
- Denah
- Klipping

b. Sumber belajar non cetak

- Film
- Slide
- Video
- Model
- Boneka
- Audio kaset

c. Sumber belajar yang berupa fasilitas

- Auditorium
- Perpustakaan
- Studio
- Pojok baca
- Area baca sekolah
- Lapangan olahraga
- Taman sekolah

d. Sumber belajar yang berupa kegiatan

- Wawancara
- Kerja kelompok
- Observasi
- Simulasi
- Permainan

e. Sumber belajar di luar lingkungan sekolah

- Taman kota
- Terminal
- Pertokoan/pasar

- Sumber daya alam sekitar
16. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah untuk **mengecek penguasaan kompetensi awal** siswa
- Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa secara sukarela
  - Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa yang ditunjuk oleh guru
  - Kuis singkat tertulis yang dikerjakan oleh semua siswa
  - Lainnya
17. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah untuk **mengecek perkembangan penguasaan kompetensi** siswa
- Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa secara sukarela
  - Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa yang ditunjuk oleh guru
  - Tugas tertulis yang dikerjakan oleh siswa secara individu
  - Tugas tertulis yang dikerjakan oleh siswa secara berpasangan atau kelompok kecil
  - Kuis singkat di akhir jam pelajaran
  - Memberi kesempatan siswa untuk bertanya kepada guru
  - Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengonfirmasi penguasaan/pemahaman mereka terhadap kompetensi yang dipelajari
  - Lainnya
18. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah anda untuk **memperbaiki proses** pembelajaran
- Melakukan remedial untuk siswa yang belum tuntas belajar
  - Melakukan pengayaan untuk siswa yang sudah tuntas belajar lebih dulu
  - Melakukan refleksi dan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan memperbaiki pembelajaran
  - Menganalisis daya serap siswa dan memperbaiki pembelajaran
  - Mengecek gaya belajar siswa dan menyesuaikan pembelajaran
  - Menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar siswa
  - Mempersiapkan pembelajaran yang lebih baik melalui KKG/MGMP/komunikasi sejawat
19. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah anda saat **menutup** pembelajaran
- Melakukan refleksi atau evaluasi bersama siswa terhadap penyelidikan mereka
  - Mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh bersama siswa
  - Memberi penghargaan atas upaya atau hasil belajar individu maupun kelompok

- Membantu siswa menemukan manfaat dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung
  - Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
  - Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok
  - Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
  - Menyanyikan Indonesia Raya, lagu wajib atau lagu lain yang menggambarkan patriotisme dan cinta tanah air
  - Mengajak berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing
  - Mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan
20. Pemanfaatan hasil nilai formatif untuk perbaikan proses pembelajaran:
- Mengubah/menyesuaikan metode (kegiatan/aktivitas) pembelajaran
  - Mengubah/menyesuaikan/mereorganisasi materi pembelajaran
  - Mengubah pengelolaan kelas
  - Mengulangi pembelajaran untuk semua siswa
  - Mengulangi pembelajaran untuk beberapa siswa
  - Mengubah/menyesuaikan cara belajar siswa
  - Lainnya

21. Perangkat penilaian otentik yang digunakan guru di sekolah anda untuk aspek berikut:

No	Aspek	Angket	Observasi	Catatan Anekdote	Refleksi
1	Kesiapan siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Proses belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Hasil belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

22. Pemanfaatan hasil penilaian otentik di sekolah anda

- Untuk merencanakan program remedial
- Untuk merencanakan program pengayaan
- Untuk merencanakan pelayanan konseling
- Untuk memperbaiki proses pembelajaran
- Tidak dimanfaatkan

23. Pihak yang melakukan pengawasan proses pembelajaran di sekolah anda

No	Bentuk Pengawasan	Kepala Sekolah	Pengawas Sekolah	Guru	Tenaga Kependidikan	Dinas Pendidikan
1	Pemantauan	<input type="checkbox"/>				
2	Supervisi	<input type="checkbox"/>				
3	Evaluasi	<input type="checkbox"/>				

24. Pengawasan proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah anda

No	Bentuk Pengawasan	Ketersediaan					Waktu		
		Kriteria	Instrumen	Akses	Laporan	Tindak lanjut	Perencanaan	Pelaksanaan	Penilaian
1	Pemantauan	<input type="checkbox"/>							
2	Supervisi	<input type="checkbox"/>							
3	Evaluasi	<input type="checkbox"/>							

25. Bentuk dokumen pengawasan proses pembelajaran yang ada di sekolah anda

No	Bentuk Pengawasan	Bentuk Dokumentasi			
		Lembar kerja	Laporan	Dokumen elektronik	Lainnya
1	Pemantauan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Supervisi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Evaluasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

26. Periode pengawasan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah anda

No	Bentuk Pengawasan	1 Bulan	3 Bulan	Semester	1 Tahun	Tidak Periodik	Tidak Ada
1	Pemantauan	<input type="radio"/>					
2	Supervisi	<input type="radio"/>					
3	Evaluasi	<input type="radio"/>					

27. Bentuk tindak lanjut hasil pengawasan proses pembelajaran yang dilakukan sekolah anda.

- Pemberian contoh proses pembelajaran yang sesuai
- Pelaksanaan diskusi terhadap proses pembelajaran yang sesuai
- Pemberian layanan konsultasi proses pembelajaran
- Pelaksanaan pelatihan kepada guru
- Penguatan kepada guru yang menunjukkan kinerja memenuhi atau melampaui
- Pemberian peringatan/hukuman kepada guru yang menunjukkan kinerja kurang memenuhi
- Pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti pengembangan keprofesian
- Tidak ada tindak lanjut

#### D. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Langkah penilaian yang dilakukan guru di sekolah anda dalam melakukan penilaian proses dan hasil belajar

- Menetapkan tujuan penilaian
- Menyusun kisi-kisi penilaian
- Mengembangkan (menulis, menelaah, dan merevisi) instrumen dan pedoman penilaian
- Melakukan analisis kualitas instrumen

- Melaksanakan penilaian
- Mengolah (mensor dan menilai) dan menentukan kelulusan siswa
- Melaporkan
- Memanfaatkan hasil penilaian

2. Cakupan teknik penilaian yang terdapat pada pedoman penilaian pendidikan dan diimplementasikan di sekolah

No	Teknik Penilaian	Prosedur	Kriteria	Dasar Penilaian	Instrumen	Cara Hitung
1	Observasi	<input type="checkbox"/>				
2	Penilaian diri	<input type="checkbox"/>				
3	Penilaian antar siswa	<input type="checkbox"/>				
4	Jurnal	<input type="checkbox"/>				
5	Instrumen tes tulis	<input type="checkbox"/>				
6	Instrumen tes lisan	<input type="checkbox"/>				
7	Instrumen penugasan	<input type="checkbox"/>				
8	Tes praktik	<input type="checkbox"/>				
9	Proyek	<input type="checkbox"/>				
10	Penilaian portofolio	<input type="checkbox"/>				

3. Pertimbangan dalam menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal di sekolah anda

- Jumlah KD setiap mata pelajaran pada masing-masing tingkat kelas
- Karakteristik siswa
- Karakteristik mata pelajaran
- Kondisi pendidik
- Daya dukung pembelajaran

4. Kesesuaian penilaian kompetensi sikap dengan nilai sikap yang ada di kompetensi dasar meliputi menghayati dan mengamalkan:

- Ajaran agama yang dianut
- Perilaku jujur
- Perilaku disiplin
- Perilaku santun
- Perilaku peduli
- Perilaku bertanggung jawab
- Perilaku responsif
- Perilaku proaktif

5. Penilaian kompetensi pengetahuan di sekolah anda berdasarkan karakteristik kompetensi dasar:

a. Faktual

- Pengetahuan dasar
- Spesifik
- Detail
- Kompleks

- b. Konseptual
    - Pengetahuan tentang klasifikasi
    - Kategori
    - Prinsip
    - Generalisasi
    - Teori
    - Model
    - Struktur
    - Istilah
  - c. Prosedural
    - Pengetahuan tentang teknik
    - Algoritma
    - Metode
    - Kriteria
  - d. Metakognitif
    - Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri
    - Mengakses dan mengembangkan kognisi diri sendiri
    - Menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah kontekstual
    - Menerapkan strategi dalam memecahkan masalah
6. Penilaian kompetensi keterampilan siswa yang digunakan di sekolah anda berdasarkan karakteristik kompetensi dasar dalam menalar, mengolah, dan menyaji secara:
- Efektif
  - Kreatif
  - Produktif
  - Kritis
  - Mandiri
  - Kolaboratif
  - Komunikatif
  - Solutif
7. Teknik penilaian yang digunakan guru di sekolah anda untuk mengukur pencapaian sikap siswa dilakukan melalui:
- Observasi
  - Penilaian diri
  - Penilaian antar teman

8. Teknik penilaian yang digunakan guru di sekolah anda untuk mengukur pencapaian pengetahuan siswa:
- Tes tulis
  - Tes lisan
  - Penugasan
9. Teknik penilaian yang digunakan guru untuk mengukur pencapaian keterampilan siswa di sekolah anda
- Tes praktik
  - Proyek
  - Penilaian portofolio
  - Produk
10. Tindak lanjut hasil penilaian belajar yang dilakukan guru di sekolah anda
- Dianalisis untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar
  - Dikembalikan kepada siswa disertai umpan balik berupa komentar yang mendidik
  - Dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran
11. Bentuk laporan penilaian hasil belajar yang disusun guru di sekolah anda

No	Bentuk Laporan Nilai	Nilai	Predikat	Deskripsi
1	Nilai Sikap		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Nilai Pengetahuan	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
3	Nilai Keterampilan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

12. Jenis penilaian hasil belajar yang dilakukan di sekolah anda

No	Mata Pelajaran	Penilaian Hasil Belajar				
		Penilaian Harian	Penilaian Tengah Semester	Penilaian Akhir Semester	Penilaian Akhir Tahun	Ujian Sekolah
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Bahasa Indonesia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Matematika	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Ilmu Pengetahuan Alam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Bahasa Inggris	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Seni Budaya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Prakarya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

13. Ketentuan tentang remedial di sekolah anda mencakup:
- Siswa dengan nilai di bawah KKM
  - Dilakukan dalam bentuk pembelajaran atau penugasan dan penilaian
  - Terdapat batasan kesempatan mengikuti remedial
  - Terdapat aturan nilai remedial (sebatas KKM atau diatas KKM)

14. Ketentuan tentang pengayaan di sekolah anda mencakup:
- Wajib atau boleh diikuti oleh siswa yang sudah memenuhi KKM
  - Dilaksanakan di luar jam pelajaran
  - Dilaksanakan dalam bentuk penugasan dan penilaian
  - Nilai akhir siswa diambil yang tertinggi antara hasil pengayaan dan hasil sebelumnya
15. Ketentuan tentang kenaikan kelas di sekolah anda mencakup:
- Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti
  - Nilai sikap minimal baik
  - Nilai ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan minimal baik
  - Tidak memiliki lebih dari 2 (dua) mata pelajaran yang masing-masing nilai kompetensi pengetahuan dan/atau kompetensi keterampilan di bawah KKM atau belum tuntas
  - Kriteria lain yang dipandang perlu oleh satuan pendidikan
16. Ketentuan tentang kelulusan di sekolah anda mencakup:
- Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
  - Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal Baik
  - Lulus ujian satuan pendidikan
  - Mengikuti Ujian Nasional untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan
  - Kriteria lain yang dipandang perlu oleh satuan pendidikan.
17. Periode waktu penyampaian laporan hasil evaluasi mata pelajaran dan penilaian belajar siswa oleh guru kepada kepala sekolah di sekolah anda
- Per tiga bulan
  - Per semester
  - Per tahun
  - Tidak periodik
  - Tidak pernah
18. Periode waktu penyampaian laporan hasil ujian oleh guru di sekolah anda

Jenis Penilaian	Orang tua/wali	Guru Wali Kelas	Kepala Sekolah/Wakasek
Penilaian Harian (PH)	... Minggu	... Minggu	... Minggu
Penilaian Tengah Semester (PTS)	... Bulan	... Bulan	... Bulan
Penilaian Akhir Semester (PAS)	... Bulan	... Bulan	... Bulan
Penilaian Akhir Tahun (PAT)	... Bulan	... Bulan	... Bulan

19. Bukti penilaian/pemantauan perkembangan sikap siswa
- Guru membuat jurnal perkembangan sikap siswa sepanjang semester
  - Guru BK/konselor membuat jurnal perkembangan sikap siswa sepanjang semester
  - Guru melakukan tindak lanjut atas sikap siswa yang tertulis dalam jurnal
  - Wali kelas membuat jurnal perkembangan sikap siswa sepanjang semester
  - Guru melakukan penilaian sikap dengan teknik penilaian antar teman
  - Siswa mengisi lembar penilaian diri dan/atau lembar penilaian antar teman
20. Sekolah membuat laporan penilaian sikap
- Laporan diberikan satu semester sekali
  - Berbentuk predikat yang bersifat kualitatif, yakni: Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang
  - Berbentuk deskripsi yang menggunakan kalimat positif
  - Deskripsi sikap dirumuskan oleh guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas

## E. PENGELOLAAN PENDIDIKAN

1. Substansi dalam dokumen perencanaan sekolah anda

- Visi
- Misi
- Tujuan
- Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)
- Rencana Kerja Tahunan (RKT)
- Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)

2. Pihak yang dilibatkan dalam penyusunan perencanaan sekolah anda

No	Dokumen	Pihak yang dilibatkan					
		Kepala Sekolah	Guru	Tendik	Siswa	Orang Tua	Komite
1	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	<input type="checkbox"/>					
2	Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)	<input type="checkbox"/>					
3	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	<input type="checkbox"/>					
4	Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)	<input type="checkbox"/>					

3. Sasaran sosialisasi mengenai perencanaan sekolah anda

No	Dokumen	Sasaran Sosialisasi				
		Guru	Tendik	Siswa	Orang Tua	Komite
1	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	<input type="checkbox"/>				
2	Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)	<input type="checkbox"/>				
3	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	<input type="checkbox"/>				
4	Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)	<input type="checkbox"/>				

4. Periode evaluasi yang dilakukan terhadap dokumen perencanaan sekolah anda

No	Dokumen	Periode					
		1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Tidak tetap	Tidak pernah
1	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	<input type="radio"/>					
2	Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)	<input type="radio"/>					
3	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	<input type="radio"/>					
4	Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)	<input type="radio"/>					

5. Dasar-dasar perumusan dan penetapan arah dan kebijakan sekolah anda mencakup:

- Hasil evaluasi diri sekolah
- Capaian ujian sekolah berstandar nasional/sekolah
- Masukan pemangku kepentingan sekolah
- Rapor mutu sekolah
- Regulasi terkait

6. Cakupan yang termuat dalam rencana kerja tahunan sekolah anda

- Kesiswaan
- Kurikulum dan kegiatan pembelajaran
- Pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya
- Sarana dan prasarana
- Keuangan dan pembiayaan
- Budaya dan lingkungan sekolah
- Peran serta masyarakat dan kemitraan
- Rencana-rencana kerja lain yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu
- Kemitraan dengan Puskesmas dalam penjangkaran kesehatan, imunisasi dan pemeriksaan berkala

7. Sekolah memiliki tim pengembang/penjaminan mutu Pendidikan dengan ruang lingkup yang ditunjukkan dengan:

- SK tim
- Kehadiran kegiatan
- Notulen rapat
- Alokasi anggaran
- Ruang kerja tim
- Laporan atau dokumen hasil kegiatan tim

8. Ruang lingkup tim pengembang/penjaminan mutu pendidikan di sekolah anda
- Penjaminan mutu pendidikan
  - Akreditasi
  - Gerakan literasi
  - Penguatan Pendidikan karakter
  - Pengembangan dan penerapan kurikulum
  - Pengembangan sekolah sehat
  - Pengelolaan BOS
9. Dokumen pedoman sekolah yang tersedia di sekolah anda
- Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)
  - Kalender pendidikan/akademik
  - Struktur organisasi sekolah
  - Pembagian tugas di antara guru
  - Pembagian tugas di antara tenaga kependidikan
  - Peraturan akademik
  - Tata tertib sekolah
  - Kode etik sekolah
  - Biaya operasional sekolah
  - Pedoman sekolah aman
  - Pedoman sekolah sehat (UKS)
  - Pedoman sekolah ramah anak
10. Pedoman yang dimiliki dan disosialisasikan oleh sekolah anda

No	Pedoman Sekolah	Sasaran Sosialisasi				
		Guru	Tendik	Siswa	Orang Tua	Komite
1	Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)	<input type="checkbox"/>				
2	Kalender pendidikan/akademik	<input type="checkbox"/>				
3	Struktur organisasi sekolah	<input type="checkbox"/>				
4	Pembagian tugas di antara guru	<input type="checkbox"/>				
5	Pembagian tugas di antara tenaga kependidikan	<input type="checkbox"/>				
6	Peraturan akademik	<input type="checkbox"/>				
7	Tata tertib sekolah	<input type="checkbox"/>				
8	Kode etik sekolah	<input type="checkbox"/>				
9	Biaya operasional sekolah	<input type="checkbox"/>				
10	Pedoman sekolah aman	<input type="checkbox"/>				
11	Pedoman sekolah sehat (UKS)	<input type="checkbox"/>				
12	Pedoman sekolah ramah anak	<input type="checkbox"/>				

11. Periode waktu pelaksanaan evaluasi pedoman sekolah anda

No	Pedoman Sekolah	Per semester	Per tahun	Lebih dari setahun	Tidak pernah
1	Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Kalender pendidikan/akademik	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Struktur organisasi sekolah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4	Pembagian tugas di antara guru	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5	Pembagian tugas di antara tenaga kependidikan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
6	Peraturan akademik	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
7	Tata tertib sekolah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
8	Kode etik sekolah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
9	Biaya operasional sekolah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

12. Sekolah memiliki struktur organisasi dengan uraian tugas yang jelas dari masing-masing anggota organisasi, yaitu terdiri komponen:

- Terdapat bagan organisasi dengan badan anggota bidang-bidangnya
- Terdapat uraian tugas tanggung jawab dan kewajiban anggota
- Terdapat uraian mekanisme kerja organisasi
- Struktur lengkap sesuai kebutuhan/kondisi sekolah
- Lainnya

13. Jenis kegiatan pengelolaan anggaran pendidikan dan biaya investasi operasional sekolah anda mencakup:

- Sumber pemasukan
- Jenis pengeluaran
- Jumlah dana yang dikelola
- Penyusunan anggaran
- Pencairan anggaran
- Penggalangan dana luar
- Subsidi silang
- Kewenangan pengelola anggaran
- Pembukuan

14. Masyarakat dan kemitraan yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan di sekolah anda

- Lembaga pendidikan
- Lembaga bidang kesehatan
- Keagamaan dan kemasyarakatan
- Dunia Usaha dan Dunia Industri
- Pengembangan minat dan bakat
- Kepolisian/TNI/Hukum lainnya
- Lembaga bidang budaya dan pariwisata

- Lembaga keuangan
  - Lembaga berkaitan dengan bidang lingkungan
  - Lembaga berkaitan dengan perhubungan
  - Lainnya
15. Periode sekolah anda melakukan evaluasi diri terhadap Standar Nasional Pendidikan:
- Per Semester
  - Per 1 Tahun
  - Per 2 Tahun
  - Per 3 Tahun
  - Per 4 Tahun
  - > 4 Tahun
16. Aktivitas yang termuat dalam peraturan KTSP di sekolah anda
- Pelaksanaan ibadah bersama sesuai agama dan kepercayaannya di sekolah maupun bersama masyarakat
  - Perayaan hari besar keagamaan dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
  - Upacara bendera setiap hari Senin dengan mengenakan seragam atau pakaian yang sesuai
  - Upacara bendera pada pembukaan masa orientasi
  - Pengenalan beragam keunikan potensi daerah asal siswa melalui berbagai media dan kegiatan
  - Perayaan hari besar nasional dengan menghayati pemikiran dan semangat yang melandasinya
  - Bersalaman, tersenyum, dan menyapa dengan sopan dan santun di komunitas sekolah
  - Guru dan tenaga kependidikan datang lebih awal untuk menyambut kedatangan siswa
  - Salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai dipimpin oleh seorang siswa secara bergantian
  - Menjenguk warga sekolah yang sedang mengalami musibah, seperti sakit, kematian, dan lainnya
  - Membiasakan belajar kelompok di sekolah/rumah untuk yang diketahui oleh guru dan/atau orang tua
  - Membiasakan siswa saling membantu bila ada siswa yang sedang mengalami musibah atau kesusahan
  - Kerja bakti membersihkan lingkungan berkelompok lintas kelas dan berbagi tugas
  - Penggunaan sumber daya sekolah (air, listrik, telepon, dsb) secara efisien

- Pembangunan budaya siswa untuk selalu menjaga kebersihan di kelas dan lingkungan sekolah
  - Penerapan antri
  - Pelaksanaan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu
  - Perawatan tanaman pangan dan obat di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.
  - Pelaksanaan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat.
  - Penggunaan 15 menit sebelum hari pembelajaran untuk membaca buku selain buku mata pelajaran
  - Kegiatan olah fisik sebelum memulai hari pembelajaran
  - Menabung dalam berbagai bentuk (rekening bank, celengan, dan lainnya).
  - Budaya bertanya dan mengajukan pertanyaan kritis dengan mengangkat tangan sebagai isyarat
  - Pembiasaan berlatih menjadi pemimpin
  - Pelaksanaan kegiatan positif secara berkala sesuai dengan potensi dirinya
  - Pameran karya siswa dengan mengundang orang tua dan masyarakat untuk memberi apresiasi
  - Kegiatan kerelawanan oleh siswa dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekitar
  - Pelibatan masyarakat dari berbagai profesi untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada siswa
  - Larangan melakukan kekerasan dalam bentuk apapun
  - Pembangunan budaya siswa untuk cuci tangan pakai sabun secara berkelompok
  - Pembangunan budaya siswa untuk tidak merokok
  - Pembangunan budaya siswa untuk tidak memakai narkoba
  - Pembangunan budaya siswa untuk tidak menggunakan miras
  - Pembangunan budaya siswa untuk tidak melakukan *bullying* (kekerasan)
17. Aktivitas yang termuat dalam peraturan akademik di sekolah anda
- Persyaratan minimal kehadiran siswa untuk mengikuti pelajaran dan tugas dari guru
  - Ketentuan mengenai ulangan, remedial, ujian, kenaikan kelas, dan kelulusan
  - Ketentuan hak penggunaan fasilitas belajar, laboratorium, perpustakaan dan buku
  - Ketentuan layanan konsultasi kepada guru mata pelajaran, wali kelas, dan konselor

18. Aktivitas yang termuat dalam peraturan tata tertib di sekolah anda
- Pelaksanaan ibadah bersama sesuai agama dan kepercayaannya di sekolah maupun bersama masyarakat
  - Perayaan hari besar keagamaan dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
  - Upacara bendera setiap hari Senin dengan mengenakan seragam atau pakaian yang sesuai
  - Upacara bendera pada pembukaan masa orientasi
  - Pengenalan beragam keunikan potensi daerah asal siswa melalui berbagai media dan kegiatan
  - Perayaan hari besar nasional dengan menghayati pemikiran dan semangat yang melandasinya
  - Bersalaman, tersenyum, dan menyapa dengan sopan dan santun di komunitas sekola
  - Guru dan tenaga kependidikan datang lebih awal untuk menyambut kedatangan siswa
  - Salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai dipimpin oleh seorang siswa secara bergantian
  - Menjenguk warga sekolah yang sedang mengalami musibah, seperti sakit, kematian, dan lainnya
  - Membiasakan belajar kelompok di sekolah/rumah untuk yang diketahui oleh guru dan/atau orang tua
  - Membiasakan siswa saling membantu bila ada siswa yang sedang mengalami musibah atau kesusahan
  - Kerja bakti membersihkan lingkungan berkelompok lintas kelas dan berbagi tugas
  - Penggunaan sumber daya sekolah (air, listrik, telepon, dsb) secara efisien
  - Pembangunan budaya siswa untuk selalu menjaga kebersihan di kelas dan lingkungan sekolah
  - Penerapan antri
  - Pelaksanaan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu
  - Perawatan tanaman pangan dan obat di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.
  - Pelaksanaan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat
  - Penggunaan 15 menit sebelum hari pembelajaran untuk membaca buku selain buku mata pelajaran
  - Kegiatan olah fisik sebelum memulai hari pembelajaran
  - Menabung dalam berbagai bentuk (rekening bank, celengan, dan lainnya).

- Budaya bertanya dan mengajukan pertanyaan kritis dengan mengangkat tangan sebagai isyarat
- Pembiasaan berlatih menjadi pemimpin
- Pelaksanaan kegiatan positif secara berkala sesuai dengan potensi dirinya
- Pameran karya siswa dengan mengundang orang tua dan masyarakat untuk memberi apresiasi
- Kegiatan kerelawanan oleh siswa dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekitar
- Pelibatan masyarakat dari berbagai profesi untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada siswa
- Larangan melakukan kekerasan dalam bentuk apapun
- Pembangunan budaya siswa untuk cuci tangan pakai sabun secara berkelompok
- Pembangunan budaya siswa untuk tidak merokok
- Pembangunan budaya siswa untuk tidak memakai narkoba
- Pembangunan budaya siswa untuk tidak menggunakan miras
- Pembangunan budaya siswa untuk tidak melakukan *bullying* (kekerasan)

19. Tata cara penerimaan siswa baru disekolah anda memuat:

- Waktu dan mekanisme PPDB
- Persyaratan PPDB
- Seleksi
- Sistem zonasi
- Daftar ulang dan pendataan ulang
- Biaya

20. Bentuk masa pengenalan lingkungan sekolah bagi siswa baru yang diselenggarakan sekolah anda

- Bersifat akademik
- Kegiatan pengenalan potensi diri
- Kegiatan adaptasi dengan lingkungan sekolah
- Kegiatan untuk menumbuhkan motivasi, semangat dan cara belajar efektif
- Kegiatan pengembangan interaksi positif antar siswa dan warga sekolah
- Kegiatan untuk menumbuhkan perilaku positif

21. Jenis layanan kesiswaan yang disediakan di sekolah anda

- Layanan pendampingan bimbingan dan konseling kepada siswa
- Layanan pendampingan belajar untuk mengasah pengetahuan akademik siswa /kepenasehatan akademik dan administratif
- Layanan dalam mengatur administrasi siswa dan alumni organisasi siswa meliputi OSIS dan organisasi alumni

- Layanan dalam minat dan bakat siswa
22. Sekolah melaksanakan pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan seperti:
- Pembagian tugas
  - Penentuan sistem penghargaan
  - Pengembangan profesi
  - Promosi dan penempatan
  - Mutasi
23. Pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan sekolah anda
- Penyusunan KTSP
  - Rencana program pembelajaran
  - Pengelolaan kelas
  - Sarana dan prasarana pendidikan
  - Penilaian pendidikan
  - Keteladanan
  - Kepemimpinan
  - Kewirausahaan
  - Membangun sekolah aman
  - Supervisi
  - Manajerial
24. Program penghargaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan yang diberikan oleh sekolah anda
- Promosi jabatan atau tugas
  - Penguatan kompetensi dan kinerja
  - Beasiswa melanjutkan pendidikan
  - Insentif bonus atau kenaikan kerja
  - Liburan atau istirahat kerja
  - Piagam penghargaan
  - Penghargaan informal (pujian, senyum, makan bersama dan lainnya)
  - Bentuk hadiah lainnya
25. Pelaksanaan kegiatan bidang pengembangan sarana dan prasarana di sekolah anda:
- Pemenuhan serta pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
  - Pemeliharaan sarana dan prasarana agar tetap berfungsi dalam mendukung proses pendidikan

- Perlengkapan fasilitas pembelajaran pada setiap tingkat kelas di sekolah sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
  - Penyusunan skala prioritas pengembangan fasilitas pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan dan kurikulum
  - Pemeliharaan seluruh fasilitas fisik dan peralatan dengan memerhatikan kesehatan dan keamanan lingkungan
26. Sekolah mengawasi/mengevaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil-hasil kegiatan bidang sarana dan prasarana:
- Pemenuhan serta pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
  - Pemeliharaan sarana dan prasarana agar tetap berfungsi dalam mendukung proses pendidikan
  - Perlengkapan fasilitas pembelajaran pada setiap tingkat kelas di sekolah sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
  - Penyusunan skala prioritas pengembangan fasilitas pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan dan kurikulum
  - Pemeliharaan seluruh fasilitas fisik dan peralatan dengan memerhatikan kesehatan dan keamanan lingkungan
27. Aktivitas **pendukung** pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah anda
- a. Membiasakan siswa:
- Saling membantu bila ada siswa yang sedang mengalami musibah atau kesusahan
  - Mencuci tangan pakai sabun secara berkelompok
  - Sarapan bersama dengan bekal gizi seimbang
  - Melakukan peregangan di antara pergantian mata pelajaran
  - Berlatih menjadi pemimpin
  - Bersalaman, tersenyum, dan menyapa dengan sopan dan santun di komunitas sekolah
  - Guru dan tenaga kependidikan datang lebih awal untuk menyambut kedatangan siswa
  - Menjenguk warga sekolah yang sedang mengalami musibah, seperti sakit, kematian, dan lainnya
  - Kerja bakti membersihkan lingkungan berkelompok lintas kelas dan berbagi tugas
  - Penggunaan sumber daya sekolah (air, listrik, telepon, dsb) secara efisien
  - Penerapan antri
  - Perawatan tanaman pangan dan obat di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas

- Mengumpulkan buku bacaan selain pelajaran dari sumbangan orang tua
- Pembinaan kader kesehatan sekolah, seperti dokter kecil
- Pemeriksaan jentik nyamuk di lingkungan sekolah
- Guru, Kepala Sekolah, dan Tenaga Kependidikan menjadi teladan membaca dan ikut membaca saat kegiatan 15 menit membaca berlangsung

b. Melaksanakan:

- Ibadah dan perayaan hari besar keagamaan bersama sesuai agama dan kepercayaannya di sekolah maupun bersama masyarakat dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
- Perayaan hari besar keagamaan dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
- Upacara bendera setiap hari Senin dengan mengenakan seragam atau pakaian yang sesuai
- Upacara bendera pada pembukaan masa orientasi
- Pengenalan beragam keunikan potensi daerah asal siswa melalui berbagai media dan kegiatan
- Perayaan hari besar nasional dengan menghayati pemikiran dan semangat yang melandasinya
- Kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat
- Pameran karya siswa dengan mengundang orang tua dan masyarakat untuk memberi apresiasi
- Kegiatan kerelawanan oleh siswa dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekitar
- Pelibatan masyarakat dari berbagai profesi untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada siswa
- Kegiatan imunisasi bekerjasama dengan Puskesmas
- Kegiatan penjarangan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan secara berkala (1 tahun sekali) bersama Puskesmas
- Gerakan mengurangi penggunaan plastik

28. Periode pembinaan dan kunjungan pengawas yang dilakukan di sekolah anda

- Per bulan
- Per tiga bulan
- Per semester
- Per tahun
- Tidak periodik
- Tidak pernah

29. Periode penyampaian laporan pengelolaan dana di sekolah
- Per bulan
  - Per tiga bulan
  - Per semester
  - Per tahun
  - Isidentil
  - Tidak pernah
30. Pihak yang dilibatkan dalam penyampaian laporan pengelolaan dana di sekolah
- Kepala sekolah
  - Guru
  - Komite sekolah
  - Wali murid
  - Dinas pendidikan kabupaten/kota
  - Pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
31. Sekolah menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif, seperti:
- Seminar ilmiah pengembangan budaya dan lingkungan
  - Pelatihan tentang pengembangan budaya dan lingkungan
  - Menciptakan kebersihan
  - Menciptakan jiwa dan nilai-nilai kejuangan
  - Menciptakan kedisiplinan
  - Lainnya yang relevan
32. Sekolah melaksanakan program-program pengawasan, yaitu:
- Supervisi
  - Monitoring*
  - Evaluasi
  - Pelaporan
  - Tindak lanjut hasil pengawasan
33. Sasaran kepengawasan dari berbagai program yang ada di sekolah adalah meliputi bidang:
- Kurikulum
  - Pembelajaran
  - Penilaian
  - Manajemen sekolah
  - Pembiayaan
  - Ketenagaan
  - Sarana dan prasarana

- Kesiswaan
  - Budaya sekolah dan lingkungan sekolah
  - Lainnya
34. Kepala Sekolah memiliki kompetensi sebagai *leader* (pemimpin), yaitu:
- Kepribadian yang kuat
  - Memahami kondisi guru, karyawan, dan siswa
  - Visi dan memahami misi sekolah
  - Kemampuan mengambil keputusan
  - Kemampuan berkomunikasi
  - Memotivasi dan menginspirasi
  - Menghasilkan perubahan
35. Kepala Sekolah memiliki kompetensi sebagai agen perubahan, yaitu:
- Komitmen pada peluang
  - Berani mengambil risiko
  - Orientasi masa depan
  - Membangun kesamaan visi
  - Memperkuat jaringan kerja
  - Menunjukkan ketauladanan
36. Kepala sekolah dalam mengelola sekolah menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan pembelajaran, yaitu:
- Membangun tujuan bersama
  - Meningkatkan kreasi dan inovasi dalam pengembangan kurikulum
  - Mengembangkan motivasi guru
  - Menjamin pelaksanaan mutu proses pembelajaran
  - Mengembangkan sistem penilaian
  - Mengambil keputusan berbasis data
37. Sekolah memiliki sistem informasi manajemen dalam upaya pengelolaan program dan kegiatan sekolah yang berkelanjutan, terdiri atas:
- Pengelolaan
  - Penyediaan sarana, prasarana dan SDM
  - Terdapat tupoksi
  - Pendataan
  - Pelaporan
  - Tindak lanjut
  - Lainnya

38. Sistem informasi manajemen yang diterapkan di sekolah anda
- Sistem informasi pendukung administrasi pendidikan
  - Sistem informasi penyedia laporan perkembangan siswa dan pengajar
  - Sistem informasi sarana komunikasi bagi pemangku kepentingan
  - Sistem informasi media promosi sekolah
  - Sistem informasi menyediakan fasilitas informasi
  - Sistem informasi penyampaian laporan pengelolaan dana di sekolah

## F. SARANA DAN PRASARANA

1. Kondisi lahan sekolah anda
  - Lahan terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa
  - Memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat.
  - Kemiringan lahan rata-rata kurang dari 15%
  - Tidak berada di dalam garis sempadan sungai dan jalur kereta api.
  - Terhindar dari gangguan pencemaran air
  - Terhindar dari kebisingan
  - Terhindar dari pencemaran udara
2. Aspek keselamatan bangunan sekolah anda
  - Konstruksi yang stabil
  - Konstruksi yang kukuh
  - Dilengkapi sistem proteksi pasif dan/atau proteksi aktif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran
  - Penangkal petir
  - Fasilitas ramah anak
  - Ramah difabilitas
3. Periode pelaksanaan pemeliharaan bangunan sekolah anda

No	Pemeliharaan	< 5 Tahun	5 Tahun	6 Tahun	7 Tahun	>7 Tahun
1	Pengecatan ulang	<input type="radio"/>				
2	Perbaikan jendela dan pintu	<input type="radio"/>				
3	Perbaikan lantai	<input type="radio"/>				
4	Perbaikan penutup atap dan plafon	<input type="radio"/>				
5	Perbaikan instalasi air dan listrik	<input type="radio"/>				

4. Kondisi sarana proses pembelajaran sekolah anda
- Ruang kelas memiliki pencahayaan yang baik, memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai
  - Ruang perpustakaan terletak di bagian sekolah yang mudah dicapai, memiliki pencahayaan yang baik, memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai
  - Ruang laboratorium IPA tersedia air bersih, memiliki pencahayaan yang baik, memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai
  - Tempat berolahraga terletak di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas, memiliki permukaan datar, drainase baik, tidak terdapat benda-benda yang mengganggu kegiatan olahraga, fasilitas lengkap dan memadai
5. Kondisi sarana pendukung proses pembelajaran sekolah anda
- Ruang sirkulasi terawat dengan baik, bersih dan nyaman
  - Area baca yang nyaman di ruang sirkulasi
  - Ruang tata usaha yang mudah dicapai dari halaman sekolah ataupun dari luar lingkungan sekolah, serta dekat dengan ruang pimpinan
  - Ruang UKS memiliki informasi tentang kesehatan
  - Ruangan kantin bersih
  - Ruangan kantin memiliki sanitasi yang baik
  - Kantin menyediakan makanan yang sehat dan bergizi
  - Kantin memiliki informasi tentang gizi seimbang/makanan sehat
  - Tempat ibadah yang bersih dan tersedia peralatan ibadah
  - Ruang organisasi kesiswaan yang bersih dan nyaman serta tersedia peralatan yang memadai
  - Jamban terpisah dan dalam kondisi baik
  - Air layak dan cukup
  - Tempat cuci tangan dilengkapi dengan sabun
  - Tempat parkir memiliki sistem pengamanan
  - Terdapat rambu-rambu parkir dalam tempat parkir
  - Memiliki petugas khusus untuk menjaga tempat parkir
  - Lingkungan sekolah bebas jentik nyamuk
  - Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa rokok
  - Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa narkoba
  - Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa miras
  - Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa *bullying* (kekerasan)
  - Sekolah memiliki pagar yang aman
  - Sekolah melakukan penghijauan atau perindangan
  - Sekolah memiliki halaman yang cukup luas untuk upacara dan berolahraga

## G. PEMBIAYAAN

1. Sumber pendanaan di sekolah anda
  - Bantuan operasional sekolah (BOS)
  - Biaya operasional pendidikan (BOP) dari pemerintah daerah
  - Pungutan kepada orang tua siswa
  - Sumbangan dari komite sekolah
  - Sumbangan dari DUDI
  - Sumbangan dari alumni
  - Sumbangan dari donor atau Lembaga swadaya masyarakat
2. Ketersediaan dana untuk setiap pemanfaatan anggaran di sekolah anda  
Petunjuk arti angka : 1 Tidak ada, 2 Kurang memadai, 3 Memadai, 4 Sangat memadai

No	Jenis Pemanfaatan Anggaran	Ketersediaan Dana			
		1	2	3	4
1	Pengembangan perpustakaan	1	2	3	4
2	Penerimaan siswa baru	1	2	3	4
3	Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler	1	2	3	4
4	Kegiatan evaluasi pembelajaran dan ekstrakurikuler	1	2	3	4
5	Pengelolaan sekolah	1	2	3	4
6	Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, serta pengembangan manajemen sekolah	1	2	3	4
7	Langganan daya dan jasa	1	2	3	4
8	Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah	1	2	3	4
9	Pembelian/perawatan alat multi media pembelajaran	1	2	3	4
10	Pembayaran honor dan gaji pendidik dan tenaga kependidikan	1	2	3	4
11	Penyediaan sarana prasarana	1	2	3	4

3. Upaya pemenuhan pendanaan sekolah
  - Kewirausahaan sekolah
  - Kemitraan
  - Bantuan lainnya
4. Kebutuhan biaya operasional non personil (poin 1-9 pada pertanyaan nomor 2) per siswa di sekolah anda
  - ≤ Rp1.000.000
  - Rp 1.000.001 - Rp 2.500.000
  - Rp 2.500.001- Rp 4.000.000
  - > Rp 4.000.000

## H. PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

1. Gambaran keteladanan yang ditunjukkan guru dan tenaga kependidikan di sekolah anda
  - a. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
    - Berdoa sebelum dan setelah melakukan aktivitas
    - Mengucapkan salam saat bertemu dengan orang lain
    - Taat menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut

- Melaksanakan aturan agama yang dianut
- b. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap berkarakter baik
  - Menghargai orang lain tanpa melihat perbedaan
  - Tidak melakukan perundungan (*bullying*)
  - Tidak meludah di sembarang tempat
  - Tidak menyela pembicaraan
  - Bangga terhadap budaya bangsa dan daerah
  - Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
  - Mengutamakan produk dalam negeri
  - Menghargai pendapat orang lain
  - Aktif dalam kegiatan organisasi profesi
  - Mengambil keputusan secara musyawarah
  - Tidak terlibat perkelahian
  - Tidak mencuri
  - Tidak membolos
  - Mematuhi peraturan sekolah
  - Disiplin waktu
  - Menerapkan budaya antri
  - Tidak plagiat terhadap karya/pekerjaan orang lain
  - Membantu orang lain
  - Menjenguk orang sakit
  - Percaya diri tampil di depan umum
  - Berani mengemukakan pendapat
  - Tidak mudah putus asa
  - Berpakaian sopan
  - Menghormati orang tua dan teman sejawat
  - Tidak berkata kasar
- c. Memiliki perilaku pembelajar sejati sepanjang hayat
  - Rajin
  - Mengenali potensi diri
  - Gemar menulis (buku, puisi, artikel, dan lainnya)
  - Gemar membaca
  - Mampu berinisiatif
  - Memiliki sikap ingin tahu

d. Memiliki perilaku sehat jasmani dan rohani

- Gemar berolahraga
- Menjaga kebersihan diri
- Mengonsumsi makanan sehat
- Tidak menggunakan narkoba
- Tidak mengonsumsi minuman keras
- Tidak merokok
- Tidak terlibat tindak pornografi/pornoaksi
- Berpikir positif

e. Memiliki perilaku bertanggung jawab

- Tidak menyalahkan orang lain
- Bersedia meminta maaf
- Melaksanakan tugas individu dan kelompok dengan baik
- Menerima risiko dari tindakan yang dilakukan
- Menepati janji
- Merawat fasilitas umum
- Membuang sampah pada tempatnya
- Menggunakan listrik dan air dengan hemat
- Merawat tanaman dan menjaga lingkungan
- Tidak merusak barang milik orang lain

# PENGAWAS

## PENULIS I



Drs. I Ketut Gede Birawa Anuraga, M.Pd. anak kedelapan dari pasangan I Ketut Kolog ( almarhum) dan Ni Ketut Jepun. Lahir di Blahkiuh pada hari Senin, tanggal 3 Juli 1967. Menikah dengan Ni Made Ratna Puspawati, S.Pd pada tanggal 1 Januari 2000 dan telah di karuniai 1 orang putra dan 1 orang putri yaitu : I Wayan Anom Wanantara (19 th), Ni Made Chitrasmi Masundari (11 th). Penulis adaah PNS yang diangkat pada tanggal 1 Maret 1998 sebagai Guru di SMP Negeri 3 Kuta di Ungasan, Kecamatan Kuta Kabupaten Badung. Pada Tahun 2005 pindah tugas ke SMP Negeri 2 Kuta, Kecamatan Kuta , Kabupaten Badung. Dengan SK Bupati Badung sebagai Pengawas SMP 1 Februari 2019, dengan Surat Tugas 1 April 2019 oleh Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Badung .

Semoga apa yang penulis tuangkan pada buku ini dapat diterima oleh berbagai pihak yang berkepentingan.disebabkan oleh kemampuan penulis yang kurang. Namun berkat bimbingan semangat dan motivasi dari Tim LPMP, teman teman , buku ini dapat diselesaikan tepat waktu

## PENULIS II



Made Astawa, S.Pd., M.Pd. anak kedua dari pasangan Made Setat ( almarhum) dan Made Dasih. Lahir di Buleleng pada hari Sabtu, tanggal 1 Januari 1972. Menikah dengan Ni Made Suparmiti, S.Pd pada Tahun 1998 dan telah di karuniai 2 orang putri dan 1 orang putra yaitu : D.A. Arista Widya Sari (21 tahun), D.A. Feby Pradnyani ( 17 tahun ), D.N. Aditya Dharma (10 tahun). Penulis adaah PNS yang diangkat pada tanggal 1 Februari 1997 sebagai Guru di SMP Negeri 4 Seririt, Kec. Seririt, Kab, Buleleng. Pada Tahun 1999 pindah tugas ke SMP Negeri 4 Abiansemal, Kecamatan Abiansemal , Kabupaten Badung. Dengan SK Bupati Badung sebagai Pengawas SMP 1 Februari 2019, dengan Surat Tugas 1 April 2019 oleh Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Badung.

Semoga apa yang penulis tuangkan pada buku ini dapat diterima oleh berbagai pihak yang berkepentingan.disebabkan oleh kemampuan penulis yang kurang. Namun berkat bimbingan semangat dan motivasi dari Tim LPMP, teman teman, buku ini dapat diselesaikan tepat waktu.



**Penerbit**

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI**

Jl. Letda Tantular No. 14 Niti Mandala Denpasar 80234

Telp. 0361 225666, Fax. 0361 246682

Pos-el : [lpmpbali@kemdikbud.go.id](mailto:lpmpbali@kemdikbud.go.id)

Laman : [lpmpbali.kemdikbud.go.id](http://lpmpbali.kemdikbud.go.id)

